



**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL
DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**ERPINA SARI
NIM : 1540100049**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL
DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk.
PERIODE 2011-2018**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**ERPINA SARI
NIM : 1540100049**

PEMBIMBING I


**NOFINAWATI, S.EI, MA
19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II


JA'FAR NASUTION, Lc., M.E.I

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihgang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax: (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n ERPINA SARI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 Juni 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n ERPINA SARI yang berjudul: "**Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

Pembimbing I

Nofinawati, S.EI., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Ha'far Nasution, Lc., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ERPINA SARI**

Nim : 1540100049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Pengaruh ROA dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyempangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,


ERPINA SARI

15 401 00049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ERPINA SARI
Nim : 1540100049
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh ROA dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada Tanggal, 18 Juni 2020



ERPINA SARI

15 401 00049



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan sama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam N Padangsidimpunan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : 179/n.14/G.1/G.5/PP.01/1/06/2020 tanggal 29 Juni 2020, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa :

nama : ERPINA SARI
 M : 15 401 00049
 jurusan : Perbankan Syariah

ujian ini menyatakan ~~LULUS~~ ~~LULUS BERSYARAT~~ ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpunan dengan nilai Skripsi 3,25 (B-)

ujian demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

ujian indeks prestasi kumulatif 3,21. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 820

Padangsidimpunan, 30 Juni 2020
 Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,



Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
 NIP. 07808182009011015

Azwar Hamid, MA
 NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si

2. Azwar Hamid, MA

3. Dr. Rukiah, SE., M.Si

4. Dr. Budi Santosa Sitorang, S.Pd., MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpun, 22713
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ERPINA SARI
NIM : 1540100049
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : FEBI/PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOP) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL, M. Si
NIP. 19780818200901 1 015

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M. Si
NIP. 19780818200901 1 015

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Rukhoh, SE., M. Si
NIP. 19760324200604 2002

Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM
NIP. 197907202011011 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpun
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 Juni 2020
Pukul : 80.00 WIB s/d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

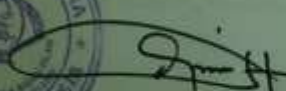
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. PERIODE
2011-2018

NAMA : ERPINA SARI
NIM : 15 401 00049

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Juli 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ERPINA SARI

Nim : 15 401 00049

Judul : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi ROA, BOPO, Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018. ROA dan BOPO akan berpengaruh pada peningkatan deposito *mudharabah*. Peningkatan tingkat bagi hasil pada bank syariah terjadi dikarenakan adanya pertumbuhan pada bank syariah itu sendiri yang diperoleh dari peningkatan profitabilitas bank syariah. Dimana semakin besar ROA dan semakin kecil BOPO maka Deposito *Mudharabah* akan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.

Penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas tentang ROA, BOPO, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui webside www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan ROA, BOPO, deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi : Linear berganda, uji hipotesis: uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji R^2 .

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,603 > 1,699$) maka H_a diterima. Secara parsial menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 1,699$) maka H_a diterima. Secara simultan ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,059 > 2,93$) maka H_a diterima.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Nofinawati, S.El., M.A, sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Nofinawati, S.El., M.A, Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasutiaon, Lc., M.E.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Ahmad Hamidi Lubis, Ibunda Anna Aritonang, keempat saudara-saudari saya, Jupriadi Lubis, Desiyanti, Rahmad Efendi Lubis, dan Linayang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang. Semoga Allah membalas dengan surga Firdaus-nya. Amin.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Desi Nelpiah Hrp, Melisa Nurhamidah, Fatimah Herawati, Ahmad Syahril, Pardamean, Surya Ningsih, Khalijah, Siti Hardina Syanti dan Melli Sihombing yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan,

2020

Penulis,

ERPINA SARI

1540100049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	's	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatauharakattransliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي..... ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Masalah	10
G. Kegunaan Penelitian.	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	13
a. Tingkat Bagi Hasil	13
1) Pengertian Tingkat Bagi Hasil	13
2) Metode Perhitungan Bagi Hasil	16
3) Prinsip Dasar Bagi Hasil.....	17
b. Deposito <i>Mudharabah</i>	18
1) Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	18
2) Fungsi Deposito <i>Mudharabah</i>	21
c. Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	22
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	22
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	22
b. Komponen <i>Return On Asset (ROA)</i>	25
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Return On Asset (ROA)</i>	27
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	27
a. Pengertian BOPO	27
b. Komponen-Komponen BOPO	28
B. Peneliti Terdahulu.	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian.....	38
B. Jenis penelitian.....	38
C. Populasi dan sampel.	39
D. Sumber data.	40
E. Teknik pengumpulan data.	40
F. Teknik analisis data.	41
a. Analisis Statistik Deskriptif.	41
b. Uji Normalitas.....	41
c. UjiAsumsiKlasik.	42
1. Uji Multikolinieritas.	42
2. Uji Heteroskedastisitas.	42
3. Uji Autokorelasi.	43
d. UjiHipotesis.....	44
a. Ujit (parsial):.....	44
b. Uji F (simultan).	45
c. Uji R^2	45
e. UjiRegresiBerganda.	46
G. Sistematika Pembahasan.....	48

BAB IV GAMBARAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	50
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	50
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	52
3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	52
B. Gambaran Data Penelitian.....	61
1. Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah.....	61
2. ROA.....	63
3. BOPO.....	66
C. Hasil Analisis Data.....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
2. Uji Normalitas.....	70
3. Ujiasumsiklasik.....	71
1. Uji Multikolinieritas.	71
2. Uji Heteroskedastisitas.	72
3. Uji Autokorelasi.	74
4. UjiHipotesis.	75
a. Ujit (parsial):.....	75
b. Uji F (simultan).	76
c. Uji R^2	78
5. UjiRegresiBerganda.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. Pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	81
2. Pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	82

3. Pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	83
E. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	85
B. Saran.	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 perkembangan ROA, BOPO, dan Bagi Hasil <i>Deposito Mudharabah</i>	4
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Perkembangan Bagi Hasil Deposito Mudharabah.....	62
Tabel 4.2 Perkembangan ROA Bank Muamalat Indonesia.....	64
Tabel 4.3 Perkembangan BOPO Bank Muamalat Indonesia	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.8 Hasil Uji t	75
Tabel 4.9 Hasil Uji F	77
Tabel 4.10 Hasil Uji R ²	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Perkembangan ROA, BOPO dan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.
- Lampiran 2: Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia
- Lampiran 3: Hasil Output SPSS Versi 22
- Lampiran 4: Tabel Distribusi
- Lampiran 5: Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup dipertanian. Bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.¹

Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Perbankan syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan yang menginginkan sistem keuangan syariah yaitu bank menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga). Peningkatan tingkat bagi hasil pada bank syariah terjadi dikarenakan adanya pertumbuhan pada bank syariah itu sendiri yang diperoleh dari peningkatan profitabilitas bank syariah, dengan demikian menjadi cukup

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 11.

penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga pertumbuhan bank syariah dan kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya, nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain.²

Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Salah satu investasi dalam bank syariah yaitu deposito *mudharabah*, menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah (UUS). Fatwa DSN No. 3 tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Transaksi deposito *mudharabah* nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mall*) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*).³

² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 168.

³ Rizal yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta selatan: Salempa Empat, 2009), hlm. 96.

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang berdiri sesuai akta pendiriannya bukan berupa bagian dari bank konvensional.⁴ Bank Umum Syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pendirian Bank Muamalat Indonesia merupakan perintis pertumbuhan perbankan syariah yang kedepan akan memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Para ulama merekomendasikan untuk mendirikan Bank Muamalat Indonesia mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan partisipasi dari dalam bentuk bantuan modal maupun kebijakan.⁵

Menurut teori yang dikemukakan oleh Antonio, mengatakan “Bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satu bergantung pada pendapatan bank”. Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan rasio profitabilitas, rasio yang digunakan adalah untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).⁶ “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Begitu juga Semakin rendah biaya operasional bank terhadap pendapatan operasional berarti

⁴ Asep Muslim, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat-Surat Berharga Syariah Negara* (Bandung: Fokusmedia, 2008), hlm.40.

⁵ Burhanudi Susanto, *Hukum Perbankan di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 23.

⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank syariah suatu pengenalan umum* (Jakarta: Tazkia Institute, 2000), hlm.120.

semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar”.⁷“Apabila ROA semakin besar dan BOPO semakin kecil maka Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* semakin besar.”

Berikut tabel perkembangan ROA, BOPO, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam triwulannya dari periode 2011-2018.

Tabel 1.1
Perkembangan ROA, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil
Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Periode 2011-2018

Tahun	ROA	BOPO	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>
2011	1,52 %	85,52 %	Rp. 72.169.000
2012	1,54 %	84,48 %	Rp. 917.146.000
2013	0,50 %	93,86 %	Rp. 103.803.000
2014	0,17 %	97,33%	Rp. 146.297.000
2015	0,20 %	97,36 %	Rp. 87.216.000
2016	0,22 %	97,76 %	Rp. 57.588.000
2017	0,11 %	97,68 %	Rp. 217.001.000
2018	0,08 %	98,68 %	Rp. 412.749.000

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas, Pada tahun 2012 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,02% dengan persentase kenaikan sebesar 1,3%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang juga mengalami kenaikan

⁷ Rani Kurniasari, *Analisis BOPO Terhadap ROA*, Akademi Sekretari Manajemen BSI Jakarta. Jurnal Perspektif, Vol. XV, No. 1, 2017. hlm. 1.

sebesar Rp. 844.977.000 dengan persentase kenaikan sebesar 1,170%. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 1,04% dengan persentase penurunan sebesar 67,5%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang juga mengalami penurunan sebesar Rp. 813.343.000 dengan persentase penurunan sebesar 783,5%. Pada tahun 2014 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,33% dengan persentase kenaikan sebesar 66%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.494.000 dengan persentase kenaikan sebesar 40,9%.

Pada tahun 2015 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03% dengan persentase kenaikan sebesar 17,6%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp. 59.081.000 dengan persentase kenaikan sebesar 40,3%. Pada tahun 2016 ROA mengalami penurunan sebesar 0,02% dengan persentase penurunan sebesar 10%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp. 29.328.000 dengan persentase kenaikan sebesar 33,6%. Pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,11% dengan persentase penurunan sebesar 50%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 159.413.000 dengan persentase penurunan sebesar 267,8%. Pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 0,03% dengan persentase sebesar 27,2%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar

Rp. 195.748.000 dengan persentase sebesar 90,2%. Hal ini tidak sejalan dengan teori semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keutungan yang dicapai dan semakin baik pula dari segi penggunaan asset. Begitu juga dengan sebaliknya jika tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* semakin besar maka ROA semakin besar.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2012 BOPO mengalami penurunan sebesar 1,04% dengan persentase penurunan sebesar 1,2%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 844.977.000 dengan persentase kenaikan sebesar 1,170%. Pada tahun 2013 BOPO mengalami kenaikan sebesar 9,38% dengan persentase kenaikan sebesar 11,1%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp. 813.343.000 dengan persentase penurunan sebesar 783,5%. Pada tahun 2014 BOPO mengalami kenaikan sebesar 3,47% dengan persentase kenaikan sebesar 3,6%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.494.000 dengan persentase penurunan sebesar 40,9%. Pada tahun 2015 BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,03% dengan persentase kenaikan sebesar 0,03%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp. 59.081.000 dengan persentase kenaikan sebesar 40,3%.

Pada tahun 2016 BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,4% dengan persentase kenaikan sebesar 0,4%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp. 29.328.000 dengan persentase kenaikan sebesar 33,6%. Pada tahun 2017 BOPO mengalami penurunan sebesar 0,08% dengan persentase penurunan sebesar 0,08%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 159.413.000 dengan persentase penurunan sebesar 267,8%. Pada tahun 2018 BOPO mengalami kenaikan sebesar 1% dengan persentase kenaikan sebesar 1%, diikuti dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 195.748.000 dengan persentase sebesar 90,2%.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ROA, BOPO, dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami perubahan tiap tahunnya. Dimana besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satu bergantung pada pendapatan bank. Berdasarkan data yang telah di uraikan di atas peneliti memahami adanya ketidak sesuaian antara teori dan praktik di perbankan syariah sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Perkembangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018.
2. Perkembangan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mengalami penurunan pada tahun 2012.
3. Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018 mengalami penurunan pada tahun 2016.
4. Ketidakpastian ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang disajikan dalam penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable bertujuan untuk memudahkan pengukuran dan penelitian variable-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variable ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

No	Variable	Definisi variable	Rumus	Skala
1	ROA(X1)	ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Rata-rata total aset}}$	Rasio
2	BOPO (X2)	BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan operasional}}$	Rasio
3	TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (Y)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> adalah tingkat bagi hasil yang diperoleh deposan atau investasinya dalam bentuk deposito yang ditempatkan pada Bank Umum Syariah berbentuk <i>Mudharabah Muthlaqah</i> .	Nominal seluruh deposito x tingkat bagi hasil x keuntungan bank pada bulan tersebut	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018?
3. Apakah ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 2011-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Mengenai pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Bagi akademik

Sebagai bahan referensi atau data pembimbing sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan buku empiris dari peneliti mengenai pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muharabah*

a. Tingkat Bagi Hasil

1) Pengertian Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank syariah untuk meningkatkan kepuasan dan menarik nasabah. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah

Bagi hasil adalah pembagian atau hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan kedua pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan

nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjakan.⁸

Dalam hukum Islam penerapan bagi hasil harus memperhatikan prinsip At-Taawun, yaitu saling membantu dan saling kerjasama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعۡبِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا
 الْفَلۡسِدَ وَلَا ءَاۤمِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضَلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضۡوَانًا وَّاِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصۡطَادُوْا ؕ وَلَا تَجۡرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ
 الْمَسۡجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعۡتَدُوْا وَّتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقۡوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا
 عَلٰى الْاِثۡمِ وَالْعُدۡوَانِ ؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيۡدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenata Media, 2011), hlm. 59.

dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maaidah : 2)

Penjelasan tafsiran surah Al-Maaidah ayat 2

Tafsir Al-Mukhtashar/ Markaz Tafsir Riyadh, dibawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasulnys serta menjalankan syariatnya, janganlah kalian melewati batasan-batasan Allah dan rambu-rambunya, dan janganlah kalian menghalalkan peperangan di bulan-bulan haram, yaitu bulan dzulqadah, dzulhijjah, muharram, dan rajab. Dan ketetapan ini berlaku pada permulaan perkembangan islam. Dan janganlah kalian menghalalkan kehormatan binatang hadyu dan jangan pula binatang-binatang leher-lehernya telah dikalungi sesuatu. Hal itu karena mereka meletakkan kalung-kalung berbentuk kuciran-kuciran dari bulu domba atau unta pada batang lehernya sebagai pertanda bahwa binatang-binatang ternak tersebut diperuntukkan sebagai hadyu dan pembawanay adalah orang yang hendak mengarjakan ibadah haji. Dan janganlah kalian saling menolong dalam perbuatan yang memuat dosa, maksiat, dan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah, dan waspadalah kalian dari melanggar perintah Allah, karena sesungguhnya dia amat dahsyat siksaannya.

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan

terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antar kedua pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.⁹

2) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Dalam aplikasinya mekanisme perhitungan bagi hasil dapat dilakukan dengan dua macam pendekatan yaitu:

a) *Profit Sharing*

Perhitungan bagi hasil atas sisa pendapatan usaha setelah dikurangi dengan seluruh pengeluaran dan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan pada perusahaan tersebut.

b) *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil atas keseluruhan pendapatan usaha sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya pada perusahaan tersebut.

Prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukan di awal dan untuk diketahui oleh kedua pihak yang akan melakukan kesepakatan kerjasama bisnis karena

⁹ Syafii Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 90.

apabila hal ini tidak dilakukan, maka telah menjadi *gharar*, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah.

3) Prinsip dasar Bagi Hasil

Beberapa prinsip dasar bagi hasil adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
- b) Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung resiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
- c) Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama rasio keuntungan untuk masing-masing pihak yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.
- d) Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.¹⁰

b. Deposito *Mudharabah*

1) Pengertian Deposito *Mudharabah*

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000, menetapkan bahwa deposito yang dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara

¹⁰*Ibid*, hlm. 82.

nasabah penyimpan dengan bank, sedangkan tabungan adalah simpanan yang bisa ditarik kapan saja yang nasabah inginkan dan tidak ada perjanjian dengan bank. Deposito merupakan produk bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*.¹¹

Mudharabah adalah akad atau perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha. Hasil usaha yang dilakukan oleh pengelola dana akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.¹²

Secara umum jenis *mudharabah* terbagi dua jenis, yaitu:

- 1) *Mudharabah Mutlaqah* (المضاربة المطلقة) yaitu pemilik dana tidak memberikan pembatasan kepada pengelola dana, sehingga pengelola dana bebas untuk menetapkan akad seperti apa yang akan nantinya dipakai ketika menyalurkan pembiayaan kepada siapa pembiayaan itu diberikan, jadi prinsip *Mudharabah Mutlaqah* lebih memberikan keleluasaan bagi bank.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* (المضارب المقيدة) yaitu pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam

¹¹Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 57-61

¹²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 168.

penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha, dan sebagainya. Pengelola menggunakan modal tersebut dengan tujuan yang dinyatakan secara khusus, yaitu untuk menghasilkan keuntungan.¹³

Secara umum landasan dasar syariah *Al-Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melaksanakan usaha. Hal ini tampak dalam al-Qur'an surah An-Nisa : 29 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا
 اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa : 29)

Penjelasan tafsiran surah An-Nisa ayat 29

Tafsir Min Fathil Qadir/ Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengambil harta selain milik kalian dengan cara yang diharamkan syariat, seperti riba, judi, memalak dan menipu. Namun kalian diperbolehkan untuk mengambil harta mereka dengan melakukan perniagaan yang

¹³ Muhammad Ridwan Basalamah dan Muhammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empat Dua Media, 2018), hlm.8.

berdasarkan pada kerelaan atau dengan kebaikan hati antara dua belah pihak, dan berpegang teguh pada syariat. At-Tijarah adalah tindakan jual-beli. At-Taradhi adalah transaksi antara dua orang yang melakukan jual-beli tanpa adanya tipuan, tindakan menutupi kecacatan barang, tindakan penjudian dan riba. Dan sebaliknya kalin tidak saling membunuh dengan cara yang zalim dan penuh kebencian, tanpa dibenarkan oleh syariat. Dan sebaliknya seseorang tidak bunuh diri. Sesungguhnya Allah Maha pengasih terhadap kalian dengan mengharamkan dan mencegah kalian melakukan perkara tersebut.

Penjelasan ayat diatas yaitu bahwa allah memerintahkan kita untuk bersiap-siap atau mengantisipasi masa depan kuturunan baik secara tohani maupun ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencananya, salah satu langkah perencananya yaitu dengan berinvestasi yang dibenarkan menurut syariat islam yaitu dengan deposito *mudharabah*, merupakan salah satu produk perbankan syariah yang penarikannya dapat dilakukan pada saat tertentu dan menggunakan sistem bagi hasil.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.¹⁴

¹⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan dari teori menuju aplikasi*, (Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 91

Deposito *mudharabah* juga dapat diartikan sebagai simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank syariah yang menggunakan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3,6, dan 12 bulan.

2) Fungsi deposito *mudharabah*

a) Bagi pihak bank

Deposito merupakan sumber dana bank yang cukup besar, adanya jangka waktu tertentu menjadikan dana masyarakat dapat terpakai untuk membiayai kegiatan bank lainnya.

b) Bagi pihak nasabah

Bagi pihak nasabah untuk mencari keuntungan atau nisbah dari bagi hasil deposito *mudharabah* yang cukup tinggi.

c) Bagi pemerintah

Bagi pemerintah dengan adanya simpanan deposito *mudharabah* pada bank tersebut adalah dapat menaikan laju inflasi dengan mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat dan sebagai pembiayaan pembangunan nasional.

c. **Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* adalah tingkat bagi hasil yang diperoleh deposan atau investasinya dalam bentuk deposito yang ditempatkan pada Bank Umum Syariah berbentuk *Mudharabah Muthlaqah*. Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* merupakan persentase bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima nasabah terhadap volume deposito *mudharabah*.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* adalah persentase pembagian hasil simpanan masyarakat yang disimpan pada Bank Syariah, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing (jelas bentuknya), dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak atau antara bank syariah dengan nasabah yang menandatangani sejumlah uangnya, dimana kedua belah pihak tersebut menggunakan prinsip syariah yaitu bagi hasil dengan akad *mudharabah*. Biasanya jangka waktu yang ditentukan bank syariah yaitu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

2. **Return On Asset (ROA)**

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan,

sehingga ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.¹⁵ Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.¹⁶

¹⁵ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 259.

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

Return On Asset (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2001:89), rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan uang terhadap hasil operasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi ROA yaitu:

- a) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.
- b) Rasio manajemen aktiva merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.
- c) Rasio manajemen uang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (uang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktiva perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, faktor utama yang mempengaruhi ROA adalah rasio-rasio yang da pad aktiva dan dapat mengukur nilai aktiva perusahaan, faktor tersebut adalah faktor yang

mempengaruhi profitabilitas, maka dari itu ROA juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut.¹⁷

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Komponen *Return On Asset* (ROA)

Adapun komponen-komponen dalam pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

1) Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) yaitu selisih lebih pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih atas modal, sebelum dikurangi pajak, laba sebelum pajak dapat dihitung dengan rumus:

Laba Sebelum Pajak = Total Seluruh Pendapatan – Total Seluruh Beban.

2) Total Aset

Komponen-komponen untuk menghitung total asset pada bank secara umum adalah sebagai berikut:

¹⁷Indra Rahmadika, *Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*, (Skripsi, Universitas Widyatama Bandung, 2014), hlm. 9.

- a) Kas
- b) Penempatan pada bank
- c) Surat berharga
- d) Kredit yang diberikan
- e) Tagihan lainnya
- f) Dan lain-lain.

ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.¹⁸

¹⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

c) Kelebihan dan kekurangan ROA

1. Kelebihan *Return on Asset*

- a) Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur dengan efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b) *Return on Asset* dapat diperbandingkan dengan rasio industry sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.

2. Kekurangan *Return on Asset*

- a) Salah satu kekurangan ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- b) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.¹⁹

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Pengertian BOPO

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO adalah rasio yang

¹⁹ Khaerul Umar, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 92-93.

digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.²⁰ BOPO merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasional.

Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan karena semakin besar rasio biaya operasional ini, maka akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh bank, begitu juga sebaliknya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai BOPO maka kinerja keuangannya akan semakin buruk, namun semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin baik untuk kinerja keuangan.

b. Komponen-komponen BOPO

1) Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci sebagai berikut:

²⁰ Veithzal Rivai, *Islamic Banking : sebuah teori, konsep dan aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 131

a) Biaya bonus

Biaya bonus adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk diberikan kepada nasabah penabung dan nasabah deposan yang besarnya ditentukan oleh bank dan diberikan kepada nasabah dalam satuan waktu tertentu, misalnya harian atau bulanan.

b) Biaya (Pendapatan) Penghapusan aktiva produktif

Pengelolaan dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang dilakukan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya perasional yang lain. Yang tergolong dalam aktiva produktif yaitu:

- 1) Kredit yang diberikan
- 2) Surat berharga
- 3) Penempatan dana antar bank
- 4) Tagihan akseptasi dan transaksi derivatif
- 5) Penyertaan.

c) Biaya estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah kontrak perjanjian yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila

persyaratan yang disepakati bersama telah dipenuhi. Kontijensi adalah suatu keadaan yang memungkinkan terjadinya tagihan atau kewajiban di masa yang akan datang.

d) Biaya operasional lainnya

Pos ini berisi semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya yaitu berupa:

- 1) Beban administrasi dan umum
- 2) Beban personalia
- 3) Beban penurunan nilai surat berharga
- 4) Beban transaksi valas
- 5) Beban lainnya.

2) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah:

a) Hasil bonus

Pendapatan dari hasil bonus ini baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang

dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

b) Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti proviso kredit, provisi transper, komisi pembelian/ penjualan efek-efek, dan lainnya.

c) Pendapatan lainnya

Pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, pendapatan transaksi valuta asing, laba rugi penjualan surat berharga, pasar modal, dan lainnya.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisis

²¹Indra Rahmadika, *Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*, (Skripsi, Universitas Widyatama Bandung, 2014), hlm. 13-16.

variabel yang digunakan dalam penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kolerasi dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Hasil Peneliti
1	Rahmawati, Tiffany Andari judina (2015)	Pengaruh ROA dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah.	Adanya pengaruh ROA dan FDR berpengaruh secara simultan, ROA dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2018.
2	Reandy sabbatianto, Muhammad yusuf (jurnal sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia) , 2018	Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah.	BOPO, CAR, FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia tahun periode 2012-2016, sedangkan ROA secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016.
3	Zulfikar faza, Ummiy fauziyah, 2018	Pengaruh ROA, ROE, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito	ROA berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito

		<i>mudharabah</i> pada Bank umum syariah periode 2012-2017.	<i>mudharabah</i> , FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
4	Wulandari Nur Cahyani (jurnal, universitas cendrawasih kudus), 2017	Analisis pengaruh ROA, ROE, BOPO, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada perbankan syariah.	ROA dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . BOPO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan secara simultan ROA, ROE, BOPO, dan suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
5	Shella Muthya Syarif (skripsi, universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2016	Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 -2015)	Secara parsial ROA dan CAR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil ddeposito <i>mudharabah</i> , sedangkan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Rahmawati dengan peneliti adalah beliau tidak meneliti variabel X yaitu BOPO dan pada tempat yang berbeda, Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
2. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Reandy sabbatianto dan Muhammad yusuf dengan peneliti adalah beliau meneliti variabel X yaitu BOPO, CAR, FDR, dan ROA, sedangkan peneliti variabel X hanya ROA dan BOPO. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
3. Persamaannya peneliti yang dilakukan oleh zulfikar faza dan ummiy fauziyah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan perbedaannya adalah beliau tidak meneliti variabel X yaitu BOPO.
4. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh wulandari nur cahyani dengan peneliti adalah peneliti tidak meneliti variabel X yaitu ROE dan suku bunga hanya meneliti ROA Dan BOPO, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

5. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh sheila muthya syarif dengan peneliti adalah meneliti di tempat yang berbeda dan periode yang berbeda, Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat dengan berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

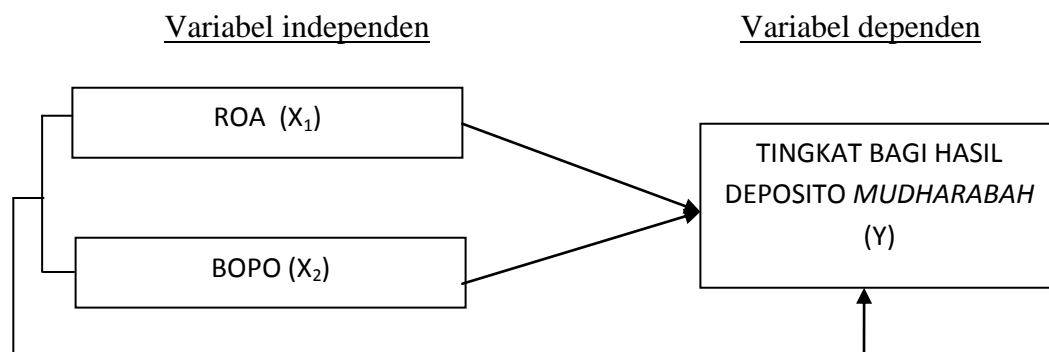
Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu ROA dan BOPO sedangkan variabel dependen merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berdasarkan pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Bagan Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²²

Berdasarkan pengamatan dan permasalahan yang terjadi di atas peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

H₁ : ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.

H₂ : BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011 -2018.

H₃ : ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018 dengan data yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dengan website www.ojk.go.id. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan April 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.²³

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan menggunakan data laporan keuangan bank muamalat Indonesia periode 2011-

²³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014), hlm.39.

2018 yang diperoleh situs resmi otoritas jasa keuangan (OJK) yakni dengan website www.ojk.go.id.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan triwulan ROA, BOPO, dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 2011 sampai dengan 2018.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun Teknik Sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan dengan cara menentukan jumlah dan anggota sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm.115.

²⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 162.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan jumlah 32 sampel triwulan dari tahun 2011 sampai dengan 2018.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi linier berganda yang terdiri dari dua variabel independen yaitu ROA dan BOPO serta satu variabel dependen yaitu Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka untuk pengolahan data penelitian akan menggunakan bantuan program aplikasi *statistical package social science (SPSS) for windows* versi 22 yaitu dengan pengujian Analisis Regresi Berganda.

Analisis regresi berganda (*multiple regression*) berguna untuk dapat melihat hubungan yang bersifat kausal. Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel independen yaitu *Return on asset (ROA)* dan BOPO terhadap variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sehingga teknis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk-bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat

dilakukan dengan pengujian SPSS versi 22 dengan menggunakan kolmogrof-smirnov pada taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan berdistribusi data bersifat normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan estimasi serta kesimpulan yang lebih tepat dalam penelitian. Pengujian dengan menggunakan regresi berganda baru dapat dilakukan setelah asumsi klasik terpenuhi. Beberapa teknik yang digunakan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 dengan VIF di bawah 10.²⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil atau konstan. Heteroskedastisitas juga

²⁶Dwi priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2008), hlm.38

dapat terjadi bilamana efek variabel dependen pada variabel dependen berbeda pada dua kelompok sampel yang berbeda.

Jika ada pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika ada pola tertentu atau titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas.²⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Ada beberapa prosedur atau cara mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW).

Uji Durbin Watson (DW) bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi. Cara untuk menentukan dan mengetahui

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 226.

ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- Terjadi autokorelasi negative jika DW diatas +2 atau $DW > +2$.²⁸

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji koefisien secara parsial (uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05.

a) Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

²⁸ Muhammad firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.160.

b) Berdasarkan signifikan

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Uji koefisien Regresi secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05.

kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. R^2 mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu

²⁹ Wiratno Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 228.

menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara variabel. Korelasi bersifat unidirectional yang artinya tidak ada yang ditempatkan sebagai predictor dan respon.

Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Sementara nilai negatif dan positif mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel). Interpretasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono (2007).

Tabel 3.1
Angka Korelasi

No	Angka Korelasi	Keterangan
1	0 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,0	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Teknik ini digunakan karena dalam hipotesis penelitian ini terdiri atas lebih dari satu variabel

bebas. Model pengujian kedua hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan model regresi berikut:³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1X_2 = Variabel independen

Berdasarkan persamaan linear diatas, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$TBHDM = a + b_1ROA + b_2BOPO$$

Dimana:

Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* = Variabel dependen (Terikat)

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

ROA, BOPO = Variabel Independen (Bebas)

³⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 227.

G. Sistematika pembahasan

Penulisan dalam proposal penelitian yang berjudul “ Pengaruh ROA dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2018.” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca.

Bab I pendahuluan, yaitu terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel dan manfaat penelitian.

Bab II dibahas landasan teori : pengertian perbankan syariah, *return on asset*(ROA), Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari : lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IVMerupakan hasil dari penelitian dan pembahasanyang menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang dilakukan selanjutnya. Penelitian ini menjelaskan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program SPSS 22.0, etelah itu peneliti membahas hasil penelitian yang tela

diolah tersebut. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peteliti dalam penulisan skripsi ini.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dan saran-saran yang merupakan hasil akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan dan yang dianggap perlu untuk selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

1. Sejarah dan perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

PT Bank Muamalat, Tbk didirikan pada 24 Rabiul shani 1412 Hijriyah atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintahan Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 Hijriyah atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen ikatan cendekiawan muslim se indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamalat juga menerima dukungan masyarakat. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank muamalat berhasil menyanggah bank devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Saat ini bank muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 diraih yang terbesar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4 ribu kantor pos online / SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95 ribu merchant debit. BMI saat ini merupakan salah satu bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di kuala lumpur Malaysia.³¹

³¹ Antonio, M. Ec, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 84.

Selain itu bank muamalat memiliki produk shar-e gold dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 Negara dan bebas biaya di seluruh merchant ber logo Visa. Sebagai Bank murni syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mengadirkan layanan perbankan yang tidak hanya komplit terhadap syariah, namun juga kompetitif dan dapat digunakan (aksesibel) bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.

Pada tahun 2009, PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. berubah nama menjadi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sesuai dengan akta No.104 tanggal 12 November 2008 dari notaries Arry Supranto, S.H., notaries di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 98507. AH. 01. 02. TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009. Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang Internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009.³² Berdasarkan laporan keuangan (*audited*), pada akhir 2009 total asset Bank Muamalat mencapai Rp.16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp. 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang terkumpul tersebut

³²*Ibid*, hlm 88-89.

sebesar Rp. 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas pembiayaan serta investasi syariah lainnya.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

a. Visi

“Menjadi Bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar rasional”.

b. Misi

“Menjadi Model Lembaga Keuangan Syariah dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing entitas untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya bertujuan untuk mengkoordinasi suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staf serta mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk diarahkan kepada tujuan tertentu (struktur organisasi terlampir). Adapun Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut:

a. *Sub Branch Manager*

1. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional, bisnis maupun sumber daya manusia yang ada di dalam kantor tersebut.

2. Tugas Umum

Melakukan pengawasan dan pertemuan bulanan/triwulan/semesteran untuk membahas Tanggung Jawab Utama.

- a) Melaksanakan manajemen harian cabang pembantu agar tujuan operasional cabang pembantu tercapai, berupa tingkat pelayanan yang optimal dan pencapaian target usaha cabang pembantu.
- b) Melaksanakan proses kerja di cabang pembantu sesuai dengan sistem prosedur yang berlaku.
- c) Memberikan persetujuan untuk transaksi-transaksi jumlah besar sesuai dengan wewenangnya setelah dilakukan penelitian.
- d) Mengendalikan pengeluaran-pengeluaran di cabang pembantu untuk menangani pembrosan.
- e) Menangani dan mengatasi keluhan-keluhan di lingkungan kerjanya baikm intern maupun ekstern.
- f) Menyampaikan laporan penjualan/ pencapaian target secara berkala kepada *Branch Manager*.

b. *Branch Operation Supervisor*

1. Tanggung Jawab

Mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor serta mengarahkan seluruh kegiatan operasional cabang pembantu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional *Branch* telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah digariskan oleh perusahaan maupun Bank Indonesia. Dan menjadi pengganti/*alternite Sub Branch Manager* Cabang Pembantu apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan fungsinya.

2. Tugas Umum

- a) Mensupervisi, mengkoordinir dan memonitor terhadap bidangoperasional cabang pembantu yang meliputi bagian *Teller, Back Office, Legal* dan *Non banking Staff* dalam rangka menjamin pelaksanaan operasional cabang pembantu telah berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan, kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku.
- b) Mengkoordinir dan memonitoring pembuatan dan pengiriman laporan–laporan cabang pembantu baik untuk keperluan intern maupun ekstern untuk menjamin ketersediaannya informasi secara tepat waktu, akurat dan benar.

- c) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas biaya-biaya operasional dalam rangka menjamin realisasi pengeluaran biaya tersebut sesuai dengan ketentuan dan anggaran yang digariskan perusahaan maupun Bank Indonesia.
- d) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan rekrutmen karyawan cabang menjamin terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja yang handal (meliputi kegiatan seleksi lamaran, test calon karyawan, bekerjasama dengan lembaga terkait ekstern dalam rangka mengadakan psikotes dan medical chek serta melakukan training SDI sehingga siap untuk ditempatkan).
- e) Memonitoring dan menjaga kondisi likuiditas cabang pembantu untuk menjamin ketersediaannya sesuai dengan yang dibutuhkan secara efisiensi dan efektif sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh perusahaan maupun Bank Indonesia.
- f) Melaksanakan fungsi kontrol yang efektif berupa *accounting control* dan *physical control* untuk menjamin kelancaran *flow of work* dan *flow of document* kegiatan operasioanal.
- g) Meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja karyawan dilingkungan operasional dan memberikan pengarahan, pembinaan dan pengawasan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan suasana kerja yang menyenangkan.

- h) Bertanggungjawab mengembangkan pengetahuan mengenai perbankan syariah dan produk–produknya kepada seluruh subordinat dengan mengadakan pendidikan, pelatihan/ training.
- i) Memonitor agar persediaan fasilitas dan media kerja dan transaksi tersedia dengan baik (barang cetak dan ATK).³³

c. *Customer Service*

1. Tanggung Jawab

Menawarkan, memberikan layanan dan mengupayakan *cross selling* terhadap produk dan jasa BMI kepada nasabah dan calon nasabah, baik yang datang secara langsung maupun tidak langsung untuk memastikan agar nasabah/calon nasabah merasa puas, cepat dan aman terhadap pelayanan yang diberikan pemangku jabatan.

2. Tugas Umum

- a) Menawarkan dan memberikan penjelasan kepada calon nasabah mengenai produk dan jasa BMI untuk memastikan agar calon nasabah memahami karakteristik dan keunggulan produk dan jasa tersebut sehingga berminat untuk bekerjasama dengan BMI.

³³ Bank Muamalat Indonesia, 2019, “Profil Perusahaan”, <http://www.bankmuamalatindonesia.co.id> diakses 25 Oktober 2019

- b) Melayani nasabah/calon nasabah, memeriksa kelengkapan administrasi dan kebenaran data yang dibutuhkan mengenai pembukaan/penutupan rekening tabungan, deposito, giro dan produk jasa lainnya, untuk memastikan kelengkapan, keabsahan dokumen yang diproses dan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah digariskan oleh perusahaan.
- c) Menerima dan menangani keluhan nasabah, dan memastikan nasabah merasa puas terhadap mutu layanan BMI.
- d) Menawarkan kepada nasabah untuk memanfaatkan produk lain atau melakukan cross selling untuk mengoptimalkan kepuasan nasabah terhadap produk dan jasa lainnya.
- e) Memproses pembuatan referensi bank, pembuatan buku cek, serta menerima dan mendistribusikan standing instruction dari nasabah kepada pihak yang berkepentingan.

d. *Relationship Manager Funding dan RM. Remedial*

1. Tanggung Jawab

Melakukan marketing produk BMI dengan berorientasi kepada *cross selling*, baik kepada nasabah perorangan, yayasan, perusahaan, dan sebagainya.

2. Tugas Umum

- a) Mencapai perolehan dana pihak ketiga baik tabungan, deposito maupun giro untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b) Memelihara jumlah dana pihak ketiga dengan memberikan layanan yang simulatan kepada nasabah *existing* agar para nasabah tetap konsisten dalam menyimpan dananya di BMI, bahkan mengusahakan agar nasabah *existing* mau menambah daya yang disimpan di BMI.
- c) Melakukan pelayanan dan pendekatan kepada nasabah melalui telepon ataupun kunjungan langsung untuk meningkatkan hubungan silaturahmi.
- d) Menawarkan *cross selling* kepada nasabah *funding* seperti menawarkan produk deposito, penawaran untuk pembiayaan secara mudharabah, muqayyadah atau pembiayaan back to back apabila ada proyek-proyek yang kira-kira baik dan memiliki prospek yang baik dan memiliki prospek yang baik.
- e) Melakukan presentasi tentang produk BMI di perusahaan, majelis ta'lim, perorangan, sekolah, dsb agar dapat menyampaikan secara langsung menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan BMI.

- f) Membuat laporan perhitungan bagi hasil bulanan untuk memenuhi permintaan nasabah tertentu yang telah menempatkan dananya di BMI.
- g) Mengumpulkan dana mengenai tingkat bagi hasil BMI dan laporan profit distribusi BMI setiap bulannya untuk memberikan informasi kepada nasabah mengenai indikasi bagi hasil yang diperoleh di bulan sebelum.

e. *Teller*

1. Tanggung Jawab

Menerima transaksi tunai (penyetoran dan penarikan) dan non tunai (kliring dan pemindah bukuan) dari nasabah untuk selanjutnya diperiksa jumlah uang yang diterima/diserahkan dan diteliti keabsahan warkat atau slip yang diterima, sehingga setiap transaksi dapat dijalankan dengan baik dan lancar sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

2. Tugas Umum

- a) Melayani semua transaksi tunai (penyetoran dan penarikan) dan transaksi non tunai meliputi tabungan, giro, deposito, transfer, kliring dan pemindahbukuan dengan memberikan service yang baik kepada nasabah.
- b) Menghitung fisik uang yang diterima atau yang akan diberikan kepada nasabah dan mencocokkan dengan slip yang diberikan

nasabah serta memvalidasi *warkat/slip* yang diterima untuk memastikan jumlah tertulis sama dengan jumlah uang yang akan diterima/diberikan ke nasabah.

- c) Memeriksa specimen dan saldo rekening nasabah, sebelum menyerahkan uang tunai kepada nasabah dan meminta persetujuan kepada *supervisor* layanan operasi apabila pembayaran melebihi limit *teller* untuk menjamin kebenaran setiap transaksi serta memenuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
- d) Mencatat setiap perincian transaksi tunai yang diterima pada daftar mutasi harian teller (*bloter*) untuk menjamin kebenaran semua transaksi yang dilakukan pada hari tersebut.
- e) Menghitung perincian fisik kas pada *cash box* pada akhir hari dan membandingkan dengan *bloter* untuk selanjutnya diperiksa (*cashcount*) oleh supervise layanan operasi sebelum dimasukkan ke dalam main vault untuk menjamin kebenaran fisik kas telah sesuai dengan mutasi pada hari tersebut.
- f) Menyerahkan semua mutasi non tunai kepada bagian-bagian terkait seperti bagian deposito untuk menjamin kelancaran dan tidak tertundanya proses pada bagian tersebut.³⁴

³⁴ Bank Muamalat Indonesia, 2019, "Profil Perusahaan", <http://www.bankmuamalatindonesia.co.id> diakses 25 Oktober 2019

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018, dalam bentuk triwulan.

1. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* adalah persentase pembagian hasil simpanan masyarakat yang disimpan pada Bank Syariah, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing (jelas bentuknya), dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak atau antara bank syariah dengan nasabah yang mendepositkan sejumlah uangnya, dimana kedua belah pihak tersebut menggunakan prinsip syariah yaitu bagi hasil dengan akad *mudharabah*.

Adapun perkembangan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

Tabel 4.1**Perkembangan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada****PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018****(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	Rp. 51.863	Rp. 62.908	Rp. 6.674	Rp. 75.907
2012	Rp. 66.877	Rp. 70.183	Rp. 80.018	Rp. 917.146
2013	Rp. 35.622	Rp. 70.184	Rp.100.302	Rp. 103.803
2014	Rp. 105.604	Rp. 119.572	Rp. 127.265	Rp. 146.297
2015	Rp. 103.884	Rp. 0	Rp. 966.942	Rp. 87.216
2016	Rp. 708.377	Rp. 46.107	Rp. 43.584	Rp. 57.588
2017	Rp. 624.329	Rp. 34.419	Rp. 34.033	Rp. 217.001
2018	Rp. 737.601	Rp. 518.389	Rp. 672.312	Rp. 87.216

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dari maret 2011-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.045.000. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 56.229.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp. 69.233.000.

Pada tahun 2012 triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.306.000. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.835.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp. 837.128.000. Pada tahun 2013 triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp. 34.562.000. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.118.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar

Rp.3.501.000. Pada tahun 2014 triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp.13.968.000. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp.7.693.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp.19.032.000.

Pada tahun 2015 triwulan II mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga bisa menjatuhkan perkembangan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia. Pada triwulan III mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 966.942.000. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 879.726.000. Pada tahun 2016 triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp.662.270.000. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp.2.523.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp.14.004.000.

Pada tahun 2017 triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp.589.910.000. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp.386.000. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp.182.968.000. Pada tahun 2018 triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp.219.212.000. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp.153.923.000. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp.585.096.000.

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Aseet (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA juga dapat

diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan. Adapun perkembangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

Tabel 4.2
Perkembangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
periode 2011-2018

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	1,38%	1,74%	1,55%	1,52%
2012	1,51%	1,61%	1,62%	1,54%
2013	1,72%	1,69%	1,68%	0,50%
2014	1,44%	1,03%	0,10%	0,17%
2015	0,20%	0,51%	0,36%	0,20%
2016	0,25%	0,15%	0,13%	0,22%
2017	0,12%	0,15%	0,11%	0,11%
2018	0,15%	0,49%	0,35%	0,08%

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dari maret 2011- desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2011 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,36% dengan persentase peningkatan sebesar 26%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,19% dengan persentase penurunan sebesar 10,9%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,03% dengan persentase penurunan sebesar 1,9%.

Pada tahun 2012 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,1% dengan persentase peningkatan sebesar 6,6%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,01% dengan persentase kenaikan sebesar 0,6%. Pada IV mengalami penurunan sebesar 0,08% dengan persentase penurunan sebesar 4,9%.

Pada tahun 2013 triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,03% dengan persentase penurunan sebesar 1,7%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,01% dengan persentase penurunan sebesar 0,5%. Pada IV mengalami penurunan sebesar 1,18% dengan persentase penurunan sebesar 70,2%.

Pada tahun 2014 triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,41% dengan persentase penurunan sebesar 28,4%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,93% dengan persentase penurunan sebesar 90,2%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,07% dengan persentase kenaikan sebesar 70%.

Pada tahun 2015 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,31% dengan persentase kenaikan sebesar 1,55%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,15% dengan persentase penurunan sebesar 29,4%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,16% dengan persentase penurunan sebesar 44,4%.

Pada tahun 2016 triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,1% dengan persentase penurunan sebesar 0,4%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,02% dengan persentase penurunan sebesar 13,3%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,09% dengan persentase kenaikan sebesar 69,2%.

Pada tahun 2017 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,03% dengan persentase kenaikan sebesar 0,25%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,04% dengan persentase penurunan sebesar 26,6%. Pada triwulan IV tidak mengalami penurunan atau kenaikan.

Pada tahun 2018 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,34% dengan persentase kenaikan sebesar 226,6%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,14% dengan persentase penurunan sebesar 28,5%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,27% dengan persentase penurunan sebesar 77,1%.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan nasional. Adapun perkembangan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

Tabel 4.3
Perkembangan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
periode 2011-2018

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Trriwulan IV
2011	84,72%	85,16%	86,54%	85,52%
2012	85,66%	84,56%	84,00%	84,48%
2013	82,07%	82,37%	82,67%	93,86%
2014	85,55%	89,11%	98,32%	97,33%
2015	97,41%	94,84%	96,26%	97,36%
2016	97,32%	99,90%	98,89%	97,76%
2017	98,19%	97,40%	98,10%	97,68%
2018	98,03%	92,78%	94,38%	98,24%

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dari maret 2011- desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2011 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,44% dengan persentase kenaikan sebesar 0,5%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 1,38% dengan persentase kenaikan sebesar 16%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,02% dengan persentase penurunan sebesar 1,1%.

Pada tahun 2012 triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,1% dengan persentase sebesar 1,2%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,56% dengan pesentase penurunan sebesar 0.6%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,48% dengan pesentase kenaikan sebesar 0,5%

Pada tahun 2013 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,3% dengan persentase kenaikan sebesar 0,3%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,3% dengan persentase kenaikan sebesar 0,3%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 11,19% dengan persentase kenaikan sebesar 13,5%.

Pada tahun 2014 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 3,61% dengan persentase kenaikan sebesar 4,2%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 9,21% dengan persentase kenaikan sebesar 10,3%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,99% dengan persentase penurunan sebesar 1%.

Pada tahun 2015 triwulan II mengalami penurunan sebesar 2,57% dengan persentase penurunan sebesar 2,6%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 1,42% dengan persentase kenaikan sebesar 1,4%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 1,1% dengan persentase kenaikan sebesar 1,1%.

Pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 2,58%, dengan persentase sebesar 2,6%. Pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,01% dengan persentase sebesar 1%. Pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,13% dengan persentase sebesar 1,1%.

Pada tahun 2017 triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,79% dengan persentase penurunan sebesar 0,8%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,7% dengan persentase kenaikan sebesar 0,7%. Pada

triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,48% dengan persentase penurunan sebesar 0,4%

Pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar 5,25%, dengan persentase penurunan sebesar 5,3%. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 1,6% dengan persentase kenaikan sebesar 1,7%. Pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 3,86% dengan persentase kenaikan sebesar 0,04%.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan dengan mengolah data yang bersumber dari situs www.ojk.go.id dari laporan tersebut penelitian menggunakan 32 triwulan yaitu ROA, BOPO, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dari tahun 2011-2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.90	2.24	1.6523	.48747
BOPO	32	3.91	4.00	3.9631	.03052
TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABA H	32	.00	5.99	4.9047	1.02575
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *hasil output SPSS versi 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data triwulan mulai dari maret 2011 hingga desember 2018 adalah 32 (N). Nilai statistik untuk ROA minimum sebesar 0.90 untuk ROA maximum sebesar 2.24 dengan nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 1,6523 dan standar deviasi sebesar 0,48747. BOPO minimum sebesar 3,91 dan BOPO maximum sebesar 4,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,9631 dan standar deviasi sebesar 0,03052. Tingkat Bagi hasil deposito *mudharabah* minimum sebesar 0 dan Tingkat Bagi hasil deposito *mudharabah* maximum sebesar 5,99 dengan nilai rata-rata sebesar 4,9047 dan standar deviasi sebesar 1,02575.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS versi 22 dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnov pada taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan berdistribusi data bersifat normal. Pada Uji Kolmogorof-Smirnov seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72257542
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.142
	Positive	.104
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

Sumber: *hasil output SPSS 22*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,102 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel ROA, BOPO, Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 dengan VIF di bawah 10.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	209.006	64.165		3.211	.003		
ROA	-2.574	.989	-1.452	2.603	.014	.770	9.904
BOPO	49.977	15.794	-1.765	3.164	.004	.770	9.904

a. Dependent Variable: TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH
Sumber: Hasil output spss 22

Berdasarkan tabel di atas dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Dapat dilihat pada koefisien VIF dari variabel ROA dan BOPO sebesar 9,904 lebih besar dari 10. Kemudian tolerance dari ROA dan BOPO sebesar 0,770 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini ditemukan variabel ROA dan BOPO tidak terjadi multikolinearitas.

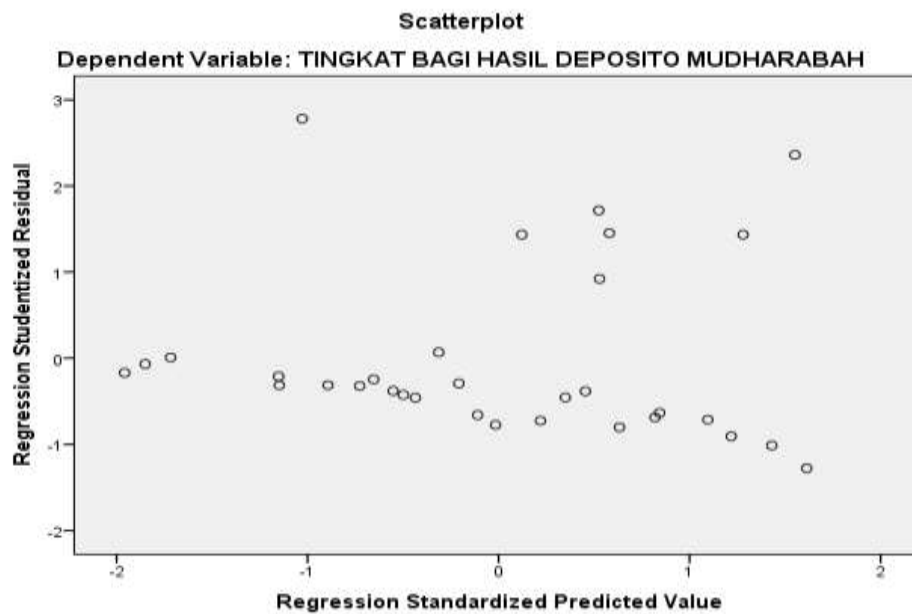
b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dimana kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika ada titik-titik membentuk gelombang dan menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik terdapat pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Cara untuk menentukan dan mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < -DW < +2$.
- Terjadi autokorelasi negative jika DW diatas +2 atau $DW > +2$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.261 ^a	.068	.252	.74708	1.997

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA

b. Dependent Variable: TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber: *hasil output spss versi 22*

Hasil tabel di atas memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,997 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,997 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam regresi ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji koefisien secara parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria:

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	206.006	64.165		3.211	.003
ROA	-2.547	.989	-1.452	2.603	.014
BOPO	49.977	15.794	-1.765	3.164	.004

a. Dependent Variable: TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber: Hasil output spss 22

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji Parsial ROA dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2,603. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k (32-3=29)$.

Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,603 > 1,699$) maka H_a diterima. Sehingga ROA berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

- 2) Uji parsial BOPO dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 3,164. Uji t taraf 5% dengan $df = n - k$ ($32 - 3 = 29$). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 1,699$) maka H_a diterima. Sehingga BOPO berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

b. Uji koefisien Regresi secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05.

kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.220	2	1.110	6.059	.006 ^b
	Residual	30.398	29	1.048		
	Total	32.617	31			

Sumber: *hasil output spss versi 22*

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 6,059. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan nilai 0,05 dengan derajatkeabsahan $df = n - k - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,93. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,059 > 2,93$) maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.10

Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.301	.252	.74708	1.997

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA

b. Dependent Variable: TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber: *hasil output spss versi 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,549. Nilai koefisien korelasi atau “ R ”, yaitu $0,549 \times 0,549 = 0,301$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,301 atau sama dengan 30,1%. Berarti tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dipengaruhi ROA dan BOPO sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9% dijelaskan oleh faktor variabel lainnya.

5. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat. Teknik ini digunakan karena dalam hipotesis penelitian ini terdiri atas lebih dari satu variabel bebas.

Tabel 4.11

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	206.006	64.165		3.211	.003
ROA	-2.574	.989	-1.452	2.603	.014
BOPO	49.977	15.794	-1.765	3.164	.004

a. Dependent Variable: TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH

Sumber: Hasil output spss versi 22

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$TBH DM = a + b_1ROA + b_2BOPO$$

$$TBH DM = 206.006 - 2.574ROA + 49.977BOPO$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstan dalam persamaan penelitian ini adalah 206.006 artinya jika ROA dan BOPO bernilai 0, maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 206.006 juta rupiah.

2. Nilai koefisien regresi ROA nilainya adalah -2.574 artinya ROA mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap penurunan per satuan ROA akan menyebabkan penurunan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar -2.574, demikian pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi BOPO nilainya adalah 49.977 artinya ROA mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan BOPO akan menyebabkan penurunan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 49.977, demikian pula sebaliknya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA dan BOPO baik secara parsial maupun secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh melalui www.ojk.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan mulai maret 2011- desember 2018. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji analisis Deskriptif, Uji Normalita, Uji asumsi klasik: uji

autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Hipotesis: Uji t, Uji F, Uji R^2 , dan Uji regresi linier berganda.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Nilai R^2 sebesar 30,1%, artinya persentase pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 30,1%. Sedangkan 69,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan hasil pengujian secara Parsial ROA dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2,603. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,603 > 1,699) maka H_a diterima. Sehingga ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antonio yang mana “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset”.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu Rahmawati, yang membahas: pengaruh ROA dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi

hasil deposito *mudharabah*. Penelitian Reandy sabbatianto, yang membahas: pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

2. Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial BOPO dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 3,164. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,699. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,164 > 1,699) maka H_a diterima. Sehingga BOPO berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

Dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antonio yang mana “Semakin rendah biaya operasional bank terhadap pendapatan operasional berarti semakin efisiensi bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar”.

Penelitian ini didukung oleh Shella Muthya Syarif, yang membahas: pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitiannya,

menyatakan bahwa BOPO dan CAR secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

3. Pengaruh ROA dan BOPO secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan nilai F_{hitung} sebesar 6,059. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,93. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,059 > 2,93$) maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Wulandari Nur Cahyani, yang membahas: Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Perbankan Syariah. Hasil penelitiannya, menyatakan bahwa ROA, ROE dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada profitabilitas yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan triwulan yaitu selama 8 tahun (2011-2018), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 32 sampel.

Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT. Skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari pembahasan keseluruhan penelitian, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,603 > 1,699$) maka H_a diterima. Sehingga ROA berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 1,699$) maka H_a diterima. Sehingga BOPO berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.
3. Hasil dari analisis Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,059 > 2,93$) maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2011-2018.

b. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Mengenai pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Bagi akademik

Sebagai bahan referensi atau data pembimbing sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan buku empiris dari peneliti mengenai pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank syariah suatu pengenalan umum* (Jakarta: Tazkia Institute, 2000)
- Burhanuddin ,*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- _____,*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenata Media, 2011)
- Ida Ayu Adiatmayani Peling, *Pengaruh NPL,dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode 2009-2016*. E-jurnal Manajemen Unud, vol. 7, No.6, 2018: 2999-3026.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Rajawali, 2008)
- Lukman, *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)
- Muslim,Asep, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat-Surat Berharga Syariah Negara*(Bandung : Fokusmedia,2008)
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011)
- _____, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- _____,*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008)
- Nafan, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Priyanto,Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2008)

- Rani Kurniasari, *Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)*. Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta. Jurnal Perspektif, Vol. XV, No. 1, 2017.
- Susanto, Burhanudi, *Hukum Perbankan di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008)
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014)
- _____, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Umar, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Utama, 2012)
- Wulandari Nur Cahyani, *Analisis pengaruh ROA, ROE, BOPO, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah*. Jurnal, Universitas Cendrawasih STAIN kodus, 2017.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta selatan: Salempa Empat, 2009)

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : ERPINA SARI
Nim : 1540100049
Tempat/tanggallahir : Bintuju, 12 Agustus 1997
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 3 dari 5 bersaudara
Alamat : Desa Goti, Kec: Padangsidimpuan Tenggara
Agama : Islam
No. Hp : 085261013406

DATA ORANGTUA/ WALI

Nama Ayah : Ahmad Hamidi
Pekerjaan : Petani
NamaIbu : Anna Aritonang
Pekerjaan : Pedagang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 200510 Desa Goti
Tahun 2009-2012 : SMP N.2 Batang Angkola
Tahun 2012-2015 : SMA N.4 Padangsidimpuan
Tahun 2015-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan

Motto Hidup : “Bekerja Keras dan Bersikap Baiklah, Hal Luar Biasa
Akan Terjadi”.

Lampiran 1: Perkembangan ROA, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil Deposito

Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

periode 2011-2018.

Tahun	Triwulan	ROA	BOPO	Tingkat BasilDepositoMudharabah
2011	I	1,38%	84,72%	Rp. 51.863
	II	1,74%	85,16%	Rp. 62.908
	III	1,55%	86,54%	Rp. 6.674
	IV	1,52%	85,52%	Rp. 75.907
2012	I	1,51%	85,66%	Rp. 66.877
	II	1.61%	84,56%	Rp. 70.183
	III	1,62%	84,00%	Rp. 80.018
	IV	1,54%	84,48%	Rp. 917.146
2013	I	1,72%	82,07%	Rp. 35.622
	II	1,69%	82,37%	Rp. 70.184
	III	1,68%	82,67%	Rp.100.302
	IV	0,50%	93,86%	Rp. 103.803
2014	I	1,44%	85,55%	Rp. 105.604
	II	1,03%	89,11%	Rp. 119.572
	III	0,10%	98,32%	Rp. 127.265
	IV	0,17%	97,33%	Rp. 146.297
2015	I	0,20%	97,41%	Rp. 103.884
	II	0,51%	94,84%	Rp. 0
	III	0,36%	96,26%	Rp. 966.942
	IV	0,20%	97,36%	Rp. 87.216
2016	I	0,25%	97,32%	Rp. 708.377
	II	0,15%	99,90%	Rp. 46.107
	III	0,13%	98,89%	Rp. 43.584
	IV	0,22%	97,76%	Rp. 57.588
2017	I	0,12%	98,19%	Rp. 624.329
	II	0,15%	97,40%	Rp. 34.419
	III	0,11%	98,10%	Rp. 34.033
	IV	0,11%	97,68%	Rp. 217.001
2018	I	0,15%	98,03%	Rp. 737.601
	II	0,49%	92,78%	Rp. 518.389
	III	0,35%	94,38%	Rp. 672.312
	IV	0,08%	98,24%	Rp. 87.216

Lampiran 3: Hasil Output SPSS Versi 22

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.90	2.24	1.6523	.48747
BOPO	32	3.91	4.00	3.9631	.03052
TINGKAT BASIL DEPOSITO MUDHARA BAH	32	.00	5.99	4.9047	1.02575
Valid N (listwise)	32				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

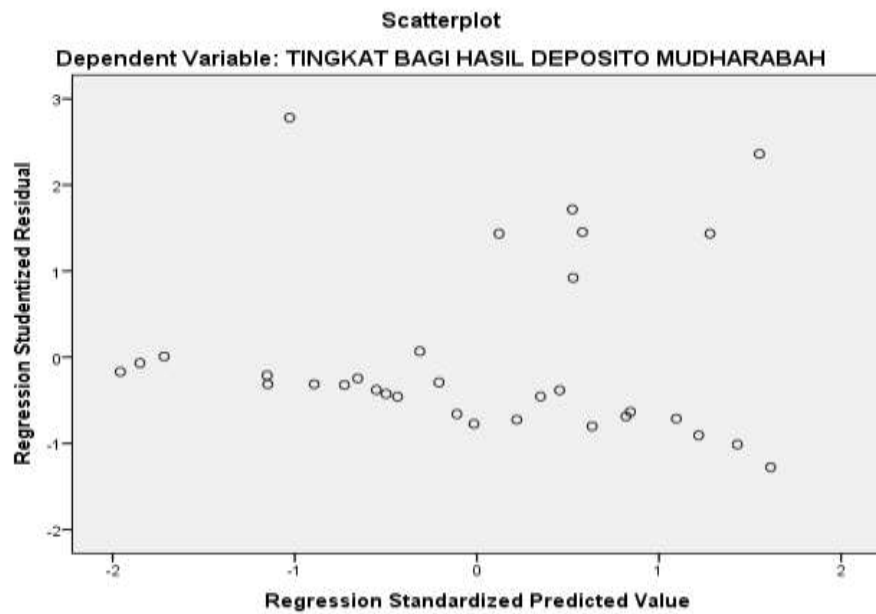
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72257542
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.104
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	206.006	64.165		3.211	.003		
ROA	-2.574	.989	-1.452	-2.603	.014	.770	9.904
BOPO	49.977	15.794	-1.765	-3.164	.004	.770	9.904

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.261 ^a	.068	.252	.74708	1.997

6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	206.006	64.165		3.211	.003
ROA	-2.574	.989	-1.452	2.603	.014
BOPO	49.977	15.794	-1.765	3.164	.004

7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.220	2	1.110	6.059	.006 ^b
	Residual	30.398	29	1.048		
	Total	32.617	31			

8. Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.301	.252	.74708	1.997

9. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	206.006	64.165		3.211	.003
ROA	-2.574	.989	-1.452	2.603	.014
BOPO	49.977	15.794	-1.765	3.164	.004

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank			0.00	0	0.00
Tabungan Mudharabah	4,925,469	50,437	22.00	11,096	2.70
a. Bank			0.00	0	0.00
b. Non Bank			0.00	0	0.00
Deposito Mudharabah	11,189,177	116,914		0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	6,417,162	65,712	50.00	32,856	6.14
- 3 Bulan	1,817,612	18,612	51.00	9,492	6.27
- 6 Bulan	938,240	9,608	53.00	5,092	6.51
- 12 Bulan	799,780	8,190	54.00	4,423	6.64
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,091,748	13,527	17.00	2,300	2.53
- 3 Bulan	46,049	513	19.00	97	2.54
- 6 Bulan	26,582	269	21.00	56	2.55
- 12 Bulan	52,004	483	23.00	111	2.56
TOTAL	16,114,646	167,351		11,096	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	5,001,601	51,066	22.00	11,235	2.70
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	8,186,193	83,581	50.00	41,791	6.13
- 3 Bulan	2,134,578	21,794	51.00	11,115	6.25
- 6 Bulan	1,029,352	10,510	53.00	5,570	6.49
- 12 Bulan	803,794	8,207	54.00	4,432	6.62
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,014,268	9,595	17.00	1,631	1.93
- 3 Bulan	36,858	349	19.00	66	2.16
- 6 Bulan	44,979	426	21.00	89	2.39
- 12 Bulan	52,076	493	23.00	113	2.61
TOTAL	5,001,601	51,066		11,235	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	5,350,816	51,207	22.00	11,266	2.53
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	9,002,314	86,152	50.00	43,076	5.74
- 3 Bulan	2,302,269	22,033	51.00	11,237	5.86
- 6 Bulan	1,561,646	14,945	53.00	7,921	6.09
- 12 Bulan	871,909	8,344	54.00	4,506	6.20
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	936,506	5,179	17.00	880	1.13
- 3 Bulan	32,071	177	19.00	34	1.26
- 6 Bulan	64,363	356	21.00	75	1.39
- 12 Bulan	52,816	292	23.00	67	1.53
TOTAL	5,350,816	51,207		11,266	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	5,622,518	52,458	22.00	11,541	2.46
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	10,769,029	100,475	50.00	50,238	5.60
- 3 Bulan	2,785,055	25,985	51.00	13,252	5.71
- 6 Bulan	1,755,093	16,375	53.00	8,679	5.93
- 12 Bulan	741,863	6,922	54.00	3,738	6.05
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,092,179	8,159	17.00	1,387	1.52
- 3 Bulan	69,429	518	19.00	98	1.70
- 6 Bulan	57,929	433	21.00	91	1.88
- 12 Bulan	51,855	387	23.00	89	2.06
TOTAL	5,622,518	52,458		11,541	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	5,973,572	49,400	22.00	10,868	2.18
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	10,178,548	84,176	50.00	42,088	4.96
- 3 Bulan	3,112,534	25,741	51.00	13,128	5.06
- 6 Bulan	1,821,006	15,060	53.00	7,982	5.26
- 12 Bulan	823,767	6,813	54.00	3,679	5.36
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,240,146	7,241	17.00	1,231	1.19
- 3 Bulan	74,253	432	19.00	82	1.33
- 6 Bulan	39,092	229	21.00	48	1.48
- 12 Bulan	53,063	309	23.00	71	1.61
TOTAL	5,973,572	49,400		10,868	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	6,142,055	52,205	22.00	11,485	2.24
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	11,131,046	94,614	50.00	47,307	5.10
- 3 Bulan	3,005,518	25,545	51.00	13,028	5.20
- 6 Bulan	1,394,318	11,851	53.00	6,281	5.41
- 12 Bulan	777,101	6,606	54.00	3,567	5.51
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,236,843	6,941	17.00	1,180	1.14
- 3 Bulan	127,289	716	19.00	136	1.28
- 6 Bulan	43,980	243	21.00	51	1.39
- 12 Bulan	53	296	23.00	68	1,533.91
TOTAL	6,142,055	52,205		11,485	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	6,852,223	62,286	22.00	13,703	2.40
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	11,748,422	106,794	50.00	53,397	5.45
- 3 Bulan	3,229,705	29,359	51.00	14,973	5.56
- 6 Bulan	1,605,082	14,591	53.00	7,733	5.78
- 12 Bulan	797,545	7,250	54.00	3,915	5.89
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,266,041	6,265	17.00	1,065	1.01
- 3 Bulan	146,065	721	19.00	137	1.13
- 6 Bulan	47,502	233	21.00	49	1.24
- 12 Bulan	50,302	248	23.00	57	1.36
TOTAL	6,852,223	62,286		13,703	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	7,425,547	60,741	22.00	13,363	2.16
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	12,417,132	101,572	50.00	50,786	4.91
- 3 Bulan	5,518,193	45,139	51.00	23,021	5.01
- 6 Bulan	2,154,078	17,621	53.00	9,339	5.20
- 12 Bulan	188,816	1,544	54.00	834	5.30
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,488,574	6,759	17.00	1,149	0.93
- 3 Bulan	274,144	1,242	19.00	236	1.03
- 6 Bulan	45,561	205	21.00	43	1.13
- 12 Bulan	69,813	313	23.00	72	1.24
TOTAL	7,425,547	60,741		13,363	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	7,972,210	67,523	22.00	14,855	2.24
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00

- 1 Bulan	13,630,690	115,452	50.00	57,726	5.08
- 3 Bulan	5,933,134	50,253	51.00	25,629	5.18
- 6 Bulan	1,974,814	16,726	53.00	8,865	5.39
- 12 Bulan	57,641	489	54.00	264	5.50
b. Non Bank				0	0.00
- 1 Bulan	1,465,420	6,724	17.00	1,143	0.94
- 3 Bulan	309,171	1,421	19.00	270	1.05
- 6 Bulan	49,924	229	21.00	48	1.16
- 12 Bulan	73,445	339	23.00	78	1.27
TOTAL	7,972,210	67,523		14,855	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah				0	0.00
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Tabungan Mudharabah	7,603,427	67,523	22.00	14,855	2.34
a. Bank	7,603,427	67,523	22.00	14,855	2.34
b. Non Bank			0.00	0	0.00

Deposito Mudharabah	17,769,356	146,823	48.78	71,620	4.84
a. Bank	16,307,985	138,618	50.63	70,182	5.16
- 1 Bulan	11,131,047	94,614	50.00	47,307	5.10
- 3 Bulan	3,005,518	25,547	51.00	13,029	5.20
- 6 Bulan	1,394,319	11,851	53.00	6,281	5.41
- 12 Bulan	777,101	6,606	54.00	3,567	5.51
b. Non Bank	1,461,371	8,205	17.51	1,437	1.18
- 1 Bulan	1,236,844	6,941	17.00	1,180	1.14
- 3 Bulan	127,290	716	19.00	136	1.28
- 6 Bulan	43,980	248	21.00	52	1.42
- 12 Bulan	53,257	300	23.00	69	1.55
TOTAL	25,372,783	214,346		86,475	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	9,783,742	80,814	22.00	17,779	2.18
a. Bank			0.00	0	0.00
b. Non Bank	9,783,742	80,814	22.00	17,779	2.18
Deposito Mudharabah	26,944,202	214,923	0.00	0	0.00
a. Bank	23,948,951	197,818	0.00	0	0.00

- 1 Bulan	15,317,741	126,524	50.00	63,262	4.96
- 3 Bulan	4,982,174	41,153	51.00	20,988	5.06
- 6 Bulan	2,715,676	22,432	53.00	11,889	5.25
- 12 Bulan	933,360	7,709	54.00	4,163	5.35
b. Non Bank	2,995,251	17,105	0.00	0	0.00
- 1 Bulan	2,363,005	13,494	17.00	2,294	1.16
- 3 Bulan	400,945	2,289	19.00	435	1.30
- 6 Bulan	148,887	852	21.00	179	1.44
- 12 Bulan	82,414	470	23.00	108	1.57
TOTAL	36,727,944	295,737		17,779	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	9,987,316	85,391	22.00	18,786	2.26
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah	27,202,079	220,682		0	0.00
a. Bank	23,906,363	204,402		0	0.00

- 1 Bulan	14,637,364	125,150	50.00	62,575	5.13
- 3 Bulan	5,042,436	43,114	51.00	21,988	5.23
- 6 Bulan	3,208,612	27,434	53.00	14,540	5.44
- 12 Bulan	1,017,951	8,704	54.00	4,700	5.54
b. Non Bank	3,295,716	16,280		0	0.00
- 1 Bulan	2,316,398	11,441	17.00	1,945	1.01
- 3 Bulan	673,300	3,326	19.00	632	1.13
- 6 Bulan	161,872	800	21.00	168	1.25
- 12 Bulan	144,146	713	23.00	164	1.37
TOTAL	37,189,395	306,073		18,786	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	10,183,788	84,118	22.00	18,506	2.18
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank	10,183,788	84,118	22.00	18,506	2.18
Deposito Mudharabah	28,680,282	225,414		0	0.00
a. Bank	25,210,404	208,237		0	0.00

- 1 Bulan	15,740,496	130,016	50.00	65,008	4.96
- 3 Bulan	5,951,834	49,162	51.00	25,073	5.06
- 6 Bulan	2,047,340	16,911	53.00	8,963	5.25
- 12 Bulan	1,470,734	12,148	54.00	6,560	5.35
b. Non Bank	3,469,878	17,176		0	0.00
- 1 Bulan	2,422,259	11,990	17.00	2,038	1.01
- 3 Bulan	758,390	3,754	19.00	713	1.13
- 6 Bulan	153,548	760	21.00	160	1.25
- 12 Bulan	135,681	672	23.00	155	1.37
TOTAL	38,864,070	309,532		18,506	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank			0.00	0	0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	10,787,810	91,805	22.00	20,197	2.25
a. Bank	10,787,810	91,805	22.00	20,197	2.25
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah	31,583,292	253,415		0	0.00
a. Bank	27,624,872	235,088		0	0.00

- 1 Bulan	16,344,778	139,094	50.00	69,547	5.11
- 3 Bulan	6,487,283	55,206	51.00	28,155	5.21
- 6 Bulan	1,828,194	15,558	53.00	8,246	5.41
- 12 Bulan	2,964,617	25,230	54.00	13,624	5.51
b. Non Bank	3,958,420	18,327		0	0.00
- 1 Bulan	2,758,294	12,771	17.00	2,171	0.94
- 3 Bulan	895,031	4,142	19.00	787	1.06
- 6 Bulan	163,481	757	21.00	159	1.17
- 12 Bulan	141,614	657	23.00	151	1.28
TOTAL	42,371,102	345,220		20,197	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah			0.00	0	0.00
a. Bank		0	0.00	0	0.00
b. Non Bank			0.00	0	0.00
Tabungan Mudharabah	11,532,627	99,409	22.00	21,870	2.28
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank				0	0.00
Deposito Mudharabah	32,326,415	265,053		0	0.00

a. Bank	29,025,535	250,199		0	0.00
- 1 Bulan	17,213,085	148,376	50.00	74,188	5.17
- 3 Bulan	6,735,103	58,057	51.00	29,609	5.28
- 6 Bulan	1,923,541	16,581	53.00	8,788	5.48
- 12 Bulan	3,153,806	27,185	54.00	14,680	5.59
b. Non Bank	3,300,880	14,854		0	0.00
- 1 Bulan	2,358,530	10,612	17.00	1,804	0.92
- 3 Bulan	703,745	3,168	19.00	602	1.03
- 6 Bulan	166,574	748	21.00	157	1.13
- 12 Bulan	72,031	326	23.00	75	1.25
TOTAL	43,859,042	364,462		21,870	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah	12,578,176	118,614	22.00	26,095	2.49
a. Bank	0			0	0.00
b. Non Bank	12,578,176	118,614		0	0.00
Deposito Mudharabah	34,166,116	306,407		0	0.00
a. Bank	30,462,031	287,256		0	0.00

- 1 Bulan	16,829,978	158,706	50.00	79,353	5.66
- 3 Bulan	8,031,207	75,733	51.00	38,624	5.77
- 6 Bulan	2,132,044	20,106	53.00	10,656	6.00
- 12 Bulan	3,468,802	32,711	54.00	17,664	6.11
b. Non Bank	3,704,085	19,151		0	0.00
- 1 Bulan	2,438,745	12,606	17.00	2,143	1.05
- 3 Bulan	771,198	3,989	19.00	758	1.18
- 6 Bulan	424,308	2,195	21.00	461	1.30
- 12 Bulan	69,834	361	23.00	83	1.43
TOTAL	46,744,292	425,021		26,095	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2015
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
Giro Wadiah					0.00
a. Bank					0.00
b. Non Bank					0.00
Tabungan Mudharabah				0	0.00
a. Bank				0	0.00
b. Non Bank	13,261,058	125,050	22.00	27,511	2.49
Deposito Mudharabah	29,734,837	222,394		0	0.00
a. Bank	25,854,326	203,733		0	0.00

- 1 Bulan	14,319,234	112,836	50.00	56,418	4.73
- 3 Bulan	6,129,621	48,302	51.00	24,634	4.82
- 6 Bulan	2,151,987	16,958	53.00	8,988	5.01
- 12 Bulan	3,253,484	25,637	54.00	13,844	5.11
b. Non Bank	3,880,511	18,661		0	0.00
- 1 Bulan	3,031,580	14,582	17.00	2,479	0.98
- 3 Bulan	558,549	2,684	19.00	510	1.10
- 6 Bulan	238,002	1,143	21.00	240	1.21
- 12 Bulan	52,380	252	23.00	58	1.33
TOTAL	29,734,837	222,394		0	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2015
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	0	0	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	0	0	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	35,771,172	283,701	230.00	119,414	0.00
1. Giro Wadiah	0	0	0.00	0	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	0	0	0.00	0	0.00

a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	0	0	0.00	0	0.00
3. Tabungan Wadiah	0	0	0.00	0	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	0	0	0.00	0	0.00
4. Tabungan Mudharabah	10,772,893	85,441	22.00	18,797	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	10,772,893	85,441	22.00	18,797	2.09
5. Deposito Mudharabah	24,998,279	198,260	208.00	100,617	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
- 1 Bulan	0	0	0.00	0	0.00
- 3 Bulan	0	0	0.00	0	0.00
- 6 Bulan	0	0	0.00	0	0.00
- 12 Bulan	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	24,998,279	198,260	208.00	100,617	0.00
- 1 Bulan	14,985,204	118,848	50.00	59,424	4.76
- 3 Bulan	6,460,149	51,235	51.00	26,130	4.85
- 6 Bulan	1,924,427	15,262	53.00	8,089	5.04
- 12 Bulan	1,628,499	12,915	54.00	6,974	5.14
TOTAL	35,771,172	283,701	230.00	119,414	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2015
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	39,253,576	298,666	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro Wadiah					
a. Bank	865,523	865,523	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,924,939	2,924,939	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah					

a. Bank	92,024	693	0.33	228	2.97
b. Non Bank	753,150	5,663	0.33	1,863	2.97
3. Tabungan Wadiah					
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,758,375	1,758,375	0.00	0	0.00
4. Tabungan Mudharabah					
a. Bank	286,142	2,150	0.00	473	1.98
b. Non Bank	9,963,233	74,923	22.00	16,483	1.99
5. Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	2,910,057	21,884	0.00	10,942	4.51
- 3 Bulan	238,887	1,796	0.00	916	4.60
- 6 Bulan	1,253	9	0.00	5	4.79
- 12 Bulan	8,553	65	0.00	35	4.91
b. Non Bank					
- 1 Bulan	14,491,676	108,978	50.00	54,489	4.51
- 3 Bulan	7,267,520	54,651	51.00	27,872	4.60
- 6 Bulan	1,786,291	13,432	53.00	7,119	4.78
- 12 Bulan	1,509,735	11,354	54.00	6,131	4.87
TOTAL	44,857,358	5,844,434	230.66	126,556	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2015
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	37,016,508	310,897	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	37,016,508	310,897	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	45,131,562	151,708	525.80	150,854	0.00
1. Giro Wadiah	3,537,262	0	0.00	0	0.00
a. Bank	887,791	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,649,471	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,156,477	3,040	65.80	3,039	0.00

a. Bank	112,792	272	32.90	272	2.89
b. Non Bank	1,043,685	2,768	32.90	2,767	3.18
3. Tabungan Wadiah	1,893,742	139	0.00	125	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,893,742	139	0.00	125	0.08
4. Tabungan Mudharabah	10,344,541	14,401	44.00	14,736	0.00
a. Bank	307,621	1,502	22.00	1,502	5.86
b. Non Bank	10,036,920	12,899	22.00	13,234	1.58
5. Deposito Mudharabah	28,199,540	134,128	416.00	132,954	0.00
a. Bank	3,194,818	12,571	208.00	12,291	0.00
- 1 Bulan	2,896,151	11,050	50.00	10,782	4.47
- 3 Bulan	282,597	1,436	51.00	1,434	6.09
- 6 Bulan	7,653	47	53.00	47	7.37
- 12 Bulan	8,417	38	54.00	28	3.92
b. Non Bank	25,004,722	121,557	208.00	120,663	0.00
- 1 Bulan	15,674,452	71,407	50.00	70,111	5.37
- 3 Bulan	6,423,172	35,915	51.00	35,342	6.60
- 6 Bulan	1,495,578	7,170	53.00	7,883	6.33
- 12 Bulan	1,411,520	7,065	54.00	7,327	6.23
TOTAL	82,148,070	462,605	525.80	150,854	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	34,196,433	257,801	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	34,196,433	257,801	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	43,885,251	137,235	524.00	118,961	0.00
1. Giro Wadiah	3,072,878	0	0.00	0	0.00
a. Bank	491,216	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,581,662	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	957,625	2,441	64.00	2,092	0.00

a. Bank	118,151	352	32.00	352	3.58
b. Non Bank	839,474	2,089	32.00	1,740	2.49
3. Tabungan Wadiah	2,065,991	72	0.00	0	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,065,991	72	0.00	59	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,243,684	11,644	44.00	9,803	0.00
a. Bank	322,744	1,436	22.00	1,438	5.35
b. Non Bank	9,920,940	10,208	22.00	8,365	1.01
5. Deposito Mudharabah	27,545,073	123,078	416.00	107,066	0.00
a. Bank	3,622,549	11,647	208.00	12,074	0.00
- 1 Bulan	3,486,920	10,968	50.00	11,377	3.92
- 3 Bulan	119,559	599	51.00	617	6.19
- 6 Bulan	7,653	45	53.00	45	7.06
- 12 Bulan	8,417	35	54.00	35	4.99
b. Non Bank	23,922,524	111,431	208.00	94,992	0.00
- 1 Bulan	14,588,004	55,509	50.00	46,817	3.85
- 3 Bulan	5,959,729	37,505	51.00	31,134	6.27
- 6 Bulan	2,158,050	12,507	53.00	11,809	6.57
- 12 Bulan	1,216,741	5,910	54.00	5,232	5.16
TOTAL	179,748,644	827,523		274,024	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	36,799,202	248,909	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	36,799,202	248,909	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	40,472,069	111,638	524.00	95,269	0.00
1. Giro Wadiah	1,011,194	0	0.00	0	0.00
a. Bank	44,989	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	966,205	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	943,944	1,659	64.00	1,442	0.00

a. Bank	140,675	285	32.00	285	2.43
b. Non Bank	803,269	1,374	32.00	1,157	1.73
3. Tabungan Wadiah	2,042,380	67	0.00	67	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,042,380	67	0.00	67	0.04
4. Tabungan Mudharabah	9,236,773	7,754	44.00	6,390	0.00
a. Bank	172,547	278	22.00	278	1.93
b. Non Bank	9,064,226	7,476	22.00	6,112	0.81
5. Deposito Mudharabah	27,237,778	102,158	416.00	87,370	0.00
a. Bank	3,700,151	13,140	208.00	13,140	0.00
- 1 Bulan	3,378,129	11,721	50.00	11,721	4.16
- 3 Bulan	313,334	1,386	51.00	1,386	5.31
- 6 Bulan	1,271	4	53.00	4	3.78
- 12 Bulan	7,417	29	54.00	29	4.69
b. Non Bank	23,537,627	89,018	208.00	74,230	0.00
- 1 Bulan	13,248,058	41,957	50.00	33,853	3.07
- 3 Bulan	7,178,910	32,349	51.00	26,773	4.48
- 6 Bulan	1,966,157	9,846	53.00	9,323	5.69
- 12 Bulan	1,144,502	4,866	54.00	4,281	4.49
TOTAL	77,271,271	360,547	524.00	95,269	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	38,159,487	261,961	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	38,159,487	261,961	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	40,649,664	121,272	0.00	101,469	0.00
1. Giro Wadiah	983,997	0	0.00	0	0.00
a. Bank	59,439	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	924,558	0	0.00	0	0.00

2. Giro Mudharabah	1,049,814	1,565	0.00	1,329	0.00
a. Bank	144,045	245	0.00	245	2.04
b. Non Bank	905,769	1,320	0.00	1,084	1.44
3. Tabungan Wadiah	2,103,414	64	0.00	56	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,103,414	64	0.00	56	0.03
4. Tabungan Mudharabah	9,445,650	7,390	0.00	6,091	0.00
a. Bank	212,086	322	0.00	322	1.82
b. Non Bank	9,233,564	7,068	0.00	5,769	0.75
5. Deposito Mudharabah	27,066,789	112,253	0.00	93,993	0.00
a. Bank	3,525,389	10,617	0.00	10,617	0.00
- 1 Bulan	2,778,478	8,145	0.00	8,145	3.52
- 3 Bulan	735,866	2,439	0.00	2,439	3.98
- 6 Bulan	3,663	5	0.00	5	1.64
- 12 Bulan	7,382	28	0.00	28	4.55
b. Non Bank	23,541,400	101,636	0.00	83,376	0.00
- 1 Bulan	14,151,807	53,097	0.00	42,981	3.64
- 3 Bulan	7,161,885	39,438	0.00	32,286	5.41
- 6 Bulan	1,163,672	4,569	0.00	4,074	4.20
- 12 Bulan	1,064,036	4,532	0.00	4,035	4.55
TOTAL	78,809,151	383,233		101,469	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	37,080,998	286,388	0.00	0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	37,080,998	286,388	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	39,510,044	157,141	524.00	134,079	0.00
1. Giro Wadiah	1,505,798	0	0.00	0	0.00
a. Bank	48,028	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,457,770	0	0.00	0	0.00

2. Giro Mudharabah	896,489	1,681	64.00	1,440	0.00
a. Bank	124,269	155	32.00	155	1.50
b. Non Bank	772,219	1,526	32.00	1,285	2.00
3. Tabungan Wadiah	2,204,361	72	0.00	62	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,204,361	72	0.00	62	0.03
4. Tabungan Mudharabah	9,667,747	7,773	44.00	6,499	0.00
a. Bank	196,590	327	22.00	329	2.01
b. Non Bank	9,471,157	7,447	22.00	6,170	0.78
5. Deposito Mudharabah	25,235,650	147,614	416.00	126,078	0.00
a. Bank	3,716,752	28,617	208.00	28,617	0.00
- 1 Bulan	2,565,947	14,658	50.00	14,658	6.85
- 3 Bulan	1,070,292	12,066	51.00	12,066	13.53
- 6 Bulan	74,975	1,864	53.00	1,864	29.84
- 12 Bulan	5,538	29	54.00	29	6.24
b. Non Bank	21,518,897	118,997	208.00	97,461	0.00
- 1 Bulan	12,949,111	56,453	50.00	45,400	4.21
- 3 Bulan	6,071,956	39,708	51.00	32,144	6.35
- 6 Bulan	1,518,096	10,587	53.00	8,534	6.75
- 12 Bulan	979,733	12,249	54.00	11,383	13.94
TOTAL	76,591,042	443,528	524.00	134,079	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,048,823	256,170		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,048,823	256,170	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	39,696,425	115,313		96,639	0.00
1. Giro Wadiah	1,472,203	0		0	0.00
a. Bank	35,062	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,437,141	0	0.00	0	0.00

2. Giro Mudharabah	893,605	1,639		1,391	0.00
a. Bank	121,065	234	32.00	234	2.32
b. Non Bank	772,540	1,405	32.00	1,157	1.80
3. Tabungan Wadiah	2,327,201	76		65	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,327,201	76	0.00	65	0.03
4. Tabungan Mudharabah	9,820,284	8,361		6,894	0.00
a. Bank	185,624	351	22.00	351	2.27
b. Non Bank	9,634,660	8,010	22.00	6,543	0.81
5. Deposito Mudharabah	25,183,132	105,237		88,289	0.00
a. Bank	2,669,085	14,939		14,939	0.00
- 1 Bulan	1,102,861	2,560	50.00	2,560	2.79
- 3 Bulan	1,466,956	11,769	51.00	11,769	9.63
- 6 Bulan	95,302	597	53.00	597	7.52
- 12 Bulan	3,966	13	54.00	13	3.93
b. Non Bank	22,514,047	90,298		73,350	0.00
- 1 Bulan	13,583,149	44,908	50.00	36,109	3.19
- 3 Bulan	5,874,465	31,323	51.00	25,450	5.20
- 6 Bulan	2,103,291	10,238	53.00	8,465	4.83
- 12 Bulan	953,142	3,829	54.00	3,326	4.19
TOTAL	169,341,959	782,920		231,506	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,035,582	245,530		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,035,582	245,530	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	38,357,719	109,085		90,833	0.00
1. Giro Wadiah	1,569,521	0		0	0.00
a. Bank	34,569	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,534,952	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,102,160	1,767		1,481	0.00

a. Bank	111,459	217	32.00	217	2.34
b. Non Bank	990,701	1,550	32.00	1,264	1.53
3. Tabungan Wadiah	2,270,362	73		63	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,270,362	73	0.00	63	0.03
4. Tabungan Mudharabah	9,525,307	7,765		6,374	0.00
a. Bank	109,945	164	22.00	164	1.79
b. Non Bank	9,415,362	7,601	22.00	6,210	0.79
5. Deposito Mudharabah	23,890,369	99,480		82,915	0.00
a. Bank	3,394,659	12,441		12,441	0.00
- 1 Bulan	2,181,745	5,422	50.00	5,422	2.98
- 3 Bulan	945,014	5,144	51.00	5,144	6.53
- 6 Bulan	262,109	1,853	53.00	1,853	8.48
- 12 Bulan	5,791	22	54.00	22	4.56
b. Non Bank	20,495,710	87,039		70,474	0.00
- 1 Bulan	11,811,423	42,235	50.00	34,110	3.47
- 3 Bulan	5,095,654	27,237	51.00	22,173	5.22
- 6 Bulan	2,519,060	13,372	53.00	10,785	5.14
- 12 Bulan	1,069,573	4,195	54.00	3,406	3.82
TOTAL	73,393,301	354,615		90,833	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,038,032	240,224		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,038,032	240,224	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	37,115,801	88,858		73,874	0.00
1. Giro Wadiah	1,525,162	0		0	0.00
a. Bank	20,269	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,504,893	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,249,395	2,014		1,661	0.00

a. Bank	105,843	123	32.00	123	1.39
b. Non Bank	1,143,552	1,891	32.00	1,538	1.61
3. Tabungan Wadiah	2,421,831	79		68	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,421,831	79	0.00	68	0.03
4. Tabungan Mudharabah	9,995,311	8,720		7,160	0.00
a. Bank	167,038	271	22.00	271	1.95
b. Non Bank	9,828,273	8,449	22.00	6,889	0.84
5. Deposito Mudharabah	21,924,102	78,045		64,985	0.00
a. Bank	1,897,479	9,058		9,058	0.00
- 1 Bulan	983,777	3,811	50.00	3,811	4.65
- 3 Bulan	573,398	3,226	51.00	3,226	6.75
- 6 Bulan	334,303	1,996	53.00	1,996	7.16
- 12 Bulan	6,001	25	54.00	25	5.00
b. Non Bank	20,026,623	68,987		55,927	0.00
- 1 Bulan	10,789,288	25,569	50.00	20,669	2.30
- 3 Bulan	4,640,582	20,634	51.00	16,881	4.37
- 6 Bulan	3,397,183	18,063	53.00	14,572	5.15
- 12 Bulan	1,199,570	4,721	54.00	3,805	3.81
TOTAL	72,153,833	329,082		73,874	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,092,252	254,096		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,092,252	254,096	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	39,926,966	97,766		80,365	0.00
1. Giro Wadiah	1,414,689	0		0	0.00
a. Bank	13,102	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,401,587	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,928,293	3,048		2,503	0.00

a. Bank	120,946	110	32.00	110	1.09
b. Non Bank	1,807,347	2,938	32.00	2,393	1.59
3. Tabungan Wadiah	2,657,829	85		74	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,657,829	85	0.00	74	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,260,641	9,120		7,506	0.00
a. Bank	202,228	364	22.00	364	2.16
b. Non Bank	10,058,413	8,756	22.00	7,142	0.85
5. Deposito Mudharabah	23,665,514	85,513		70,282	0.00
a. Bank	2,018,900	7,211		7,211	0.00
- 1 Bulan	1,555,993	4,159	50.00	4,159	3.21
- 3 Bulan	271,771	1,531	51.00	1,531	6.76
- 6 Bulan	155,511	1,311	53.00	1,311	10.12
- 12 Bulan	35,625	210	54.00	210	7.07
b. Non Bank	21,646,614	78,302		63,071	0.00
- 1 Bulan	11,525,630	28,281	50.00	22,751	2.37
- 3 Bulan	5,270,080	23,189	51.00	18,670	4.25
- 6 Bulan	3,491,932	20,881	53.00	16,838	5.79
- 12 Bulan	1,358,972	5,951	54.00	4,812	4.25
TOTAL	75,019,218	351,862		80,365	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Maret 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,146,791	236,405		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,146,791	236,405	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	38,998,218	97,992		79,808	0.00
1. Giro Wadiah	1,310,164	0		0	0.00
a. Bank	10,628	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,299,536	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,729,631	2,991		2,468	0.00

a. Bank	95,699	107	0.00	107	1.34
b. Non Bank	1,633,932	2,884	0.00	2,361	1.73
3. Tabungan Wadiah	2,899,111	88		77	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,899,111	88	0.00	77	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,676,785	9,264		7,649	0.00
a. Bank	218,028	422	0.00	422	2.32
b. Non Bank	10,458,757	8,842	0.00	7,227	0.83
5. Deposito Mudharabah	22,382,527	85,649		69,614	0.00
a. Bank	1,253,584	4,335		4,335	0.00
- 1 Bulan	870,812	2,434	0.00	2,434	3.35
- 3 Bulan	254,346	1,167	0.00	1,167	5.51
- 6 Bulan	88,692	502	0.00	502	6.79
- 12 Bulan	39,734	232	0.00	232	7.01
b. Non Bank	21,128,943	81,314		65,279	0.00
- 1 Bulan	12,350,929	41,421	0.00	33,236	3.23
- 3 Bulan	4,605,277	19,920	0.00	15,963	4.16
- 6 Bulan	2,660,915	14,540	0.00	11,703	5.28
- 12 Bulan	1,511,822	5,433	0.00	4,377	3.47
TOTAL	74,145,009	334,397		79,808	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 Juni 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	35,126,795	192,808		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	35,126,795	192,808	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	37,438,854	85,208		69,465	0.00
1. Giro Wadiah	1,126,915	0		0	0.00
a. Bank	20,877	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,106,038	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,443,586	1,743		1,454	0.00

a. Bank	58,630	53	32.00	53	1.08
b. Non Bank	1,384,956	1,690	32.00	1,401	1.21
3. Tabungan Wadiah	2,938,215	82		71	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	2,938,215	82	0.00	71	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,185,289	7,894		6,484	0.00
a. Bank	121,885	206	22.00	206	2.03
b. Non Bank	10,063,404	7,688	22.00	6,278	0.75
5. Deposito Mudharabah	21,744,849	75,489		61,456	0.00
a. Bank	1,325,964	3,904		3,904	0.00
- 1 Bulan	816,280	1,503	50.00	1,503	2.21
- 3 Bulan	397,991	1,886	51.00	1,886	5.69
- 6 Bulan	68,212	276	53.00	276	4.86
- 12 Bulan	43,481	239	54.00	239	6.60
b. Non Bank	20,418,885	71,585		57,552	0.00
- 1 Bulan	11,763,433	33,955	50.00	27,296	2.78
- 3 Bulan	4,810,187	20,858	51.00	16,764	4.18
- 6 Bulan	2,411,294	11,094	53.00	8,950	4.45
- 12 Bulan	1,433,971	5,678	54.00	4,542	3.80
TOTAL	72,565,649	278,016		69,465	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
30 September 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	30,588,179	175,108		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	30,588,179	175,108	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	37,868,113	78,304		64,151	0.00
1. Giro Wadiah	1,114,784	0		0	0.00
a. Bank	11,307	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	1,103,477	0	0.00	0	0.00
2. Giro Mudharabah	1,268,097	1,701		1,419	0.00

a. Bank	89,461	71	32.00	71	0.95
b. Non Bank	1,178,636	1,630	32.00	1,348	1.37
3. Tabungan Wadiah	3,203,782	84		72	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	3,203,782	84	0.00	72	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,310,180	7,195		5,937	0.00
a. Bank	209,681	319	22.00	319	1.83
b. Non Bank	10,100,499	6,876	22.00	5,618	0.67
5. Deposito Mudharabah	21,971,270	69,324		56,723	0.00
a. Bank	1,325,614	3,981		3,981	0.00
- 1 Bulan	772,750	1,230	50.00	1,230	1.91
- 3 Bulan	419,530	2,082	51.00	2,082	5.96
- 6 Bulan	90,164	454	53.00	454	6.04
- 12 Bulan	43,170	215	54.00	215	5.98
b. Non Bank	20,645,656	65,343		52,742	0.00
- 1 Bulan	12,518,606	31,806	50.00	25,630	2.46
- 3 Bulan	3,967,864	17,234	51.00	14,005	4.24
- 6 Bulan	2,549,401	10,820	53.00	8,722	4.11
- 12 Bulan	1,609,785	5,483	54.00	4,385	3.27
TOTAL	155,460,655	523,766		143,692	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
31 Desember 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN	27,785,959	207,601		0	0.00
1. Bank	0	0	0.00	0	0.00
2. Non Bank	27,785,959	207,601	0.00	0	0.00
B. PENGHIMPUNAN DANA	37,486,386	91,540		74,653	0.00
1. Giro Wadiah	986,839	0		0	0.00
a. Bank	10,684	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	976,155	0	0.00	0	0.00

2. Giro Mudharabah	1,277,185	2,091		1,756	0.00
a. Bank	112,020	127	32.00	127	1.36
b. Non Bank	1,165,165	1,964	32.00	1,629	1.68
3. Tabungan Wadiah	3,489,421	87		74	0.00
a. Bank	0	0	0.00	0	0.00
b. Non Bank	3,489,421	87	0.00	74	0.03
4. Tabungan Mudharabah	10,551,150	8,944		7,364	0.00
a. Bank	192,429	241	22.00	241	1.50
b. Non Bank	10,358,721	8,703	22.00	7,123	0.83
5. Deposito Mudharabah	21,181,791	80,418		65,459	0.00
a. Bank	1,237,437	4,173		4,158	0.00
- 1 Bulan	734,789	1,251	50.00	1,251	2.04
- 3 Bulan	432,456	2,513	51.00	2,498	6.93
- 6 Bulan	53,567	345	53.00	345	7.73
- 12 Bulan	16,625	64	54.00	64	4.62
b. Non Bank	19,944,354	76,245		61,301	0.00
- 1 Bulan	12,144,332	40,412	50.00	32,524	3.21
- 3 Bulan	3,832,372	18,406	51.00	14,797	4.63
- 6 Bulan	2,283,094	11,657	53.00	9,368	4.92
- 12 Bulan	1,684,556	5,770	54.00	4,612	3.29
TOTAL	65,272,345	299,141		74,653	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

Pos-pos		
	Maret 2012	Maret 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.13	12.42
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.07	12.29
2. Aktiva tetap terhadap modal	22.16	17.89
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.25	4.12
2. NPF		
a. Gross	2.83	4.71

b. Net	1.97	3.99
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.54	1.60
4. Pemenuhan PPA produktif	104.06	103.86
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	1.38
2. ROE	26.03	21.93
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.40	4.88
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.66	84.72
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.82	18.80
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.15	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	35.56	30.52
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.21
3. PDN	3.95	8.43

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Maret 2014	Maret 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	17.64	12.08
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	17.61	12.02
2. Aktiva tetap terhadap modal	22.04	18.68
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.68	1.60
2. NPF		
a. Gross	2.11	2.02
b. Net	1.56	1.76
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.11	1.12
4. Pemenuhan PPA produktif	112.54	113.38

III. Rentabilitas		
1. ROA	1.44	1.72
2. ROE	21.77	41.77
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.28	4.61
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.55	82.07
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.66	14.30
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1.12	0.09
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.53	38.48
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.30	4.52

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Maret 2016	Maret 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.10	12.36
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.56	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.57	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.88	2.77
5. NPF gross	6.07	7.11
6. NPF net	4.33	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.25	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.76	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.67	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.30	0.27

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.32	97.41
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.77	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	97.30	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.37	1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.09	13.10

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Maret 2018	Maret 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	10.16	12.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.22	4.16
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.21	3.91
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.45	3.26
5. NPF gross	4.76	4.56
6. NPF net	3.45	2.92
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.12
8. Return On Equity (ROE)	1.50	1.83
9. Net Imbalan (NI)	2.60	2.74
10. Net Operating Margin (NOM)	0.17	0.16

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.03	98.19
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.07	54.12
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88.41	90.93
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.10	1.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.15	0.21

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Juni 2012	Juni 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.55	11.64
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.54	11.57
2. Aktiva tetap terhadap modal	17.84	19.50
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.23	3.84
2. NPF		
a. Gross	2.73	4.32
b. Net	1.94	3.57

3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.52	1.63
4. Pemenuhan PPA produktif	102.74	100.04
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.61	1.74
2. ROE	27.72	21.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.11	5.22
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.56	85.16
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	15.97	14.81
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.33	0.08
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.19	32.30
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.21
3. PDN	0.78	5.22

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Juni 2014	Juni 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	16.37	12.52
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	16.31	12.41
2. Aktiva tetap terhadap modal	20.38	18.57
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.58	1.58
2. NPF		
a. Gross	3.30	2.28
b. Net	3.18	1.86
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.99	0.32

4. Pemenuhan PPA produktif	101.01	109.67
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.03	1.69
2. ROE	15.96	42.32
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.82	4.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	89.11	82.37
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.66	14.75
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.33	0.01
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.17	33.79
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.13	6.79

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Juni 2016	Juni 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.78	13.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.09	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.10	4.17
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.22	2.56
5. NPF gross	7.23	4.93
6. NPF net	4.61	3.81
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.28	7.94
9. Net Imbalan (NI)	3.65	4.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.01	0.54

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.90	94.84
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.89	52.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.11	99.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.46	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.08	0.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Juni 2018	Juni 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.92	12.94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.21	3.97
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.27	4.31
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.11	2.67
5. NPF gross	1.65	4.95
6. NPF net	0.88	3.74
7. Return On Assets (ROA)	0.49	0.15
8. Return On Equity (ROE)	5.00	2.25
9. Net Imbalan (NI)	2.67	2.69
10. Net Operating Margin (NOM)	0.66	0.23

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.78	97.40
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47.67	52.51
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.37	89.00
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.20	1.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.26	0.20

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	September 2012	September 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.28	12.59
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13.24	12.36
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.00	19.66
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.81	3.89
2. NPF		
a. Gross	2.21	4.53
b. Net	1.61	3.71

3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.35	1.67
4. Pemenuhan PPA produktif	103.34	102.91
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.62	1.55
2. ROE	28.57	20.02
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.51	6.09
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.00	86.54
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	15.54	13.96
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.51	
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.95	32.30
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	2.16	14.28

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	September 2014	September 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)	14.77	12.95
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.72	12.75
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	22.14	19.54
2. Aktiva tetap terhadap modal		
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.67	1.80
2. NPF	5.96	2.17
a. Gross	4.74	1.84
b. Net	1.51	1.26
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	75.29	111.58

4. Pemenuhan PPA produktif		
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.10	1.68
2. ROE	1.56	41.69
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.37	4.57
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	98.32	82.67
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.66	15.17
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.26
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.03	31.51
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.81	12.53

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

Pos-pos		
	September 2016	September 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.75	13.71
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.80	4.33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.83	4.33
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.27	2.71
5. NPF gross	4.43	4.64
6. NPF net	1.92	3.49
7. Return On Assets (ROA)	0.13	0.36
8. Return On Equity (ROE)	1.89	5.66
9. Net Imbalan (NI)	3.47	4.18

10. Net Operating Margin (NOM)	0.10	0.42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.89	96.26
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	55.06	53.08
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	96.47	96.09
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.12	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.24	0.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

Pos-pos		
	September 2018	September 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.12	11.58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.10	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.25	3.91
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.69	2.62
5. NPF gross	2.98	4.54
6. NPF net	2.50	3.07
7. Return On Assets (ROA)	0.35	0.11
8. Return On Equity (ROE)	3.69	1.70
9. Net Imbalan (NI)	2.67	2.63
10. Net Operating Margin (NOM)	0.49	0.17

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.38	98.10
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.24	51.17
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.03	86.14
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.10	1.10
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.11	0.26

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2012	Desember 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.70	12.01
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.57	11.97
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.55	22.01
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.61	1.82
2. NPF		
a. Gross	2.09	2.60
b. Net	1.81	1.78
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.09	1.39
4. Pemenuhan PPA produktif	109.67	100.13

III. Rentabilitas		
1. ROA	1.54	1.52
2. ROE	29.16	20.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.64	5.01
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.48	85.52
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	14.30	13.96
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.17
3. Deposasi Inti terhadap DPK	34.74	30.18
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.30	5.13
3. PDN	9.35	2.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Desember 2014	Desember 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.22	14.07
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.15	14.05
2. Aktiva tetap terhadap modal	47.85	21.55
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.71	3.63
2. NPF		
a. Gross	6.43	1.35
b. Net	4.76	0.78

3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.12	3.34
4. Pemenuhan PPA produktif	100.00	100.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.17	0.50
2. ROE	2.13	11.41
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.36	4.64
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	97.33	93.86
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	28.20	23.53
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		0.72
3. Deposasi Inti terhadap DPK	21.66	22.27
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.12	5.10
3. PDN	3.43	1.45

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.74	12.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.65	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.34	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.31	2.77
5. NPF gross	3.83	7.11
6. NPF net	1.40	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.22	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.00	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.21	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.20	0.27

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.76	97.36
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.31	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.13	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.58	5.10
b. GWM valuta asing	1.11	1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.18	13.50

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
 KEUANGAN**

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.34	13.62
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.60	4.36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.74	3.79
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.22	2.65
5. NPF gross	3.87	4.43
6. NPF net	2.58	2.75
7. Return On Assets (ROA)	0.08	0.11
8. Return On Equity (ROE)	1.16	0.87
9. Net Imbalan (NI)	2.22	2.48
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.21

11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.24	97.68
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.59	49.87
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.18	84.41
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.41	5.25
b. GWM valuta asing	1.10	1.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.40	0.21